

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Penelitian Pendahuluan

Informasi yang didapatkan dari hasil penelitian pendahuluan melalui penyebaran pra kuisisioner di lingkungan RW.04 dan RW.05 Kelurahan Karangrejo Semarang, yaitu karakteristik responden dan sumber air minum. Informasi yang didapatkan dari pengumpulan data karakteristik responden anak-anak dan remaja antara lain usia, berat badan, jenis kelamin, pendidikan, tingkat kelas, jenis sekolah, dan jumlah uang saku yang diterima per hari. Data yang didapatkan dari karakteristik responden dewasa antara lain usia, berat badan, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, jumlah anggota dewasa, jumlah anggota anak-anak/remaja, serta pendapatan keluarga per bulan.

Informasi yang didapatkan dari pengumpulan data sumber air minum, antara lain sumber air baku dan jenis air minum yang dipilih oleh para responden. Sumber air baku misalnya sumur atau PAM yang berada di rumah responden untuk memenuhi kebutuhan air minum sehari-hari. Jenis air minum misalnya aneka produk air minum yang dipilih oleh responden untuk dikonsumsi sehari-hari, seperti air matang, AMDK, ataupun AMIU.

Penelitian pendahuluan mengambil sebanyak 46 orang responden atau sekitar 10% dari total responden penelitian utama. Responden terbagi atas 22 orang di lingkungan RW.04 dan 24 orang di lingkungan RW.05. Seluruh responden mewakili kelompok anak-anak, remaja, dan dewasa. Pada lingkungan RW.04 diambil responden anak-anak sebanyak 4 orang, responden remaja sebanyak 4 orang, dan responden dewasa sebanyak 14 orang. Pada lingkungan RW.05 diambil responden anak-anak sebanyak 5 orang, responden remaja sebanyak 4 orang, dan responden dewasa sebanyak 15 orang.

3.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dibedakan berdasarkan kelompok usia anak-anak dan remaja, serta kelompok usia dewasa.

3.1.1.1. Anak-Anak dan Remaja

Karakteristik responden anak-anak dan remaja dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Karakteristik Responden Anak-Anak dan Remaja (Penelitian Pendahuluan)

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Usia	9 – 12 tahun	4	50 %	5	55,5 %
	13 – 18 tahun	4	50 %	4	44,5 %
Berat Badan	≤ 30 kg	1	12,5 %	4	44,4 %
	31 – 40 kg	2	25 %	3	33,3 %
	41 – 50 kg	3	37,5 %	1	11,1 %
	51 – 60 kg	2	25 %	-	-
	≥ 61 kg	-	-	1	11,1 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	5	72,5 %	1	11,1 %
	Perempuan	3	37,5 %	8	88,8 %
Pendidikan	SD	4	50 %	5	55,5 %
	SMP	2	25 %	3	33,3 %
	SMA/SMK	2	25 %	1	11,1 %
Kelas	IV	1	12,5 %	3	33,3 %
	V	1	12,5 %	1	11,1 %
	VI	2	25 %	1	11,1 %
	VII	-	-	1	11,1 %
	VIII	1	12,5 %	-	-
	IX	1	12,5 %	2	22,2 %
	X	1	12,5 %	-	-
	XI	-	-	1	11,1 %
XII	1	12,5 %	-	-	
Jenis Sekolah	Negeri	3	37,5 %	7	77,7 %
	Swasta	5	72,5 %	2	22,2 %
Jumlah Uang Saku (per hari)	< Rp 5 ribu	1	12,5 %	-	-
	Rp 5 ribu – 10 ribu	3	37,5 %	6	66,6 %
	Rp 10 ribu – 15 ribu	4	50 %	3	33,3 %

Dari Tabel 5 di atas didapatkan gabungan data responden mengenai usia, berat badan, jenis kelamin, pendidikan, kelas, jenis sekolah, dan jumlah uang saku per hari pada responden anak-anak dan remaja berdasarkan lingkungan tempat tinggalnya. Usia anak-anak dimulai dari 9-12 tahun dan usia remaja dimulai dari 13-18 tahun, berat badan responden dikelompokkan menjadi 6 bagian, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak ditemukan daripada responden berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan dan kelas responden dikelompokkan secara urut. Kebanyakan responden anak-anak maupun remaja menempuh pendidikan di sekolah negeri daripada di sekolah swasta, serta para responden menerima uang saku harian yang berbeda-beda dari orang tuanya.

3.1.1.2. Dewasa

Karakteristik responden dewasa dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Karakteristik Responden Dewasa (Penelitian Pendahuluan)

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Usia	19 – 30 tahun	2	14,3 %	4	26,7 %
	31 – 40 tahun	7	50 %	4	26,7 %
	41 – 50 tahun	2	14,3 %	2	13,3 %
	51 – 55 tahun	3	21,4 %	5	33,3 %
Berat Badan	≤ 50 kg	1	7,1 %	1	6,7 %
	51 – 60 kg	3	21,4 %	5	33,3 %
	61 – 70 kg	5	35,7 %	7	46,7 %
	71 – 80 kg	3	21,4 %	2	13,3 %
	≥ 81 kg	2	14,3 %	-	-
Jenis Kelamin	Pria	7	50 %	2	13,3 %
	Wanita	7	50 %	13	86,7 %
Pendidikan Terakhir	SD	2	14,3 %	4	26,7 %
	SMP	-	-	3	20 %
	SMA/SMK	6	42,9 %	3	20 %
	DIII/Sarjana	6	42,9 %	4	26,7 %
	Lainnya (Tidak Sekolah)	-	-	1	6,7 %
Status Pekerjaan	PNS/Polri/TNI	1	7,1 %	-	-
	Pegawai Swasta	5	35,7 %	5	33,3 %
	Wiraswasta	2	14,3 %	2	13,3 %
	Buruh	1	7,1 %	-	-
	Ibu Rumah Tangga	4	28,6 %	7	46,7 %
	Lainnya (Pedagang, Tenaga Honorer)	1	7,1 %	1	6,7 %
Jumlah Anggota Keluarga	1 – 2	2	14,3 %	4	26,7 %
	3 – 4	7	50 %	8	53,3 %
	5 – 6	3	21,4 %	3	20 %
	> 6	2	14,3 %	-	-
Anggota Dewasa	1 – 2	10	71,4 %	7	46,7 %
	3 – 4	3	21,4 %	7	46,7 %
	5 – 6	1	7,1 %	1	6,7 %
Anggota Anak-anak/Remaja	0	2	14,3 %	5	33,3 %
	1 – 2	9	64,3 %	9	60 %
	3 – 4	2	14,3 %	1	6,7 %
	5 – 6	1	7,1 %	-	-
Pendapatan Keluarga per bulan	< Rp 1,5 juta	4	28,6 %	6	40 %
	Rp 1,5 – 2,5 juta	6	42,9 %	4	26,7 %
	Rp 2,5 – 5 juta	1	7,1 %	5	33,3 %
	> Rp 5 juta	3	21,4 %	-	-
Pengeluaran Membeli Air Minum per bulan	< Rp 25 ribu	3	21,4 %	7	46,7 %
	Rp 25 – 50 ribu	8	57,1 %	4	26,7 %
	Rp 50 – 75 ribu	2	14,3 %	1	6,7 %
	Rp 75 – 100 ribu	1	7,1 %	1	6,7 %
	> Rp 100 ribu	-	-	2	13,3 %

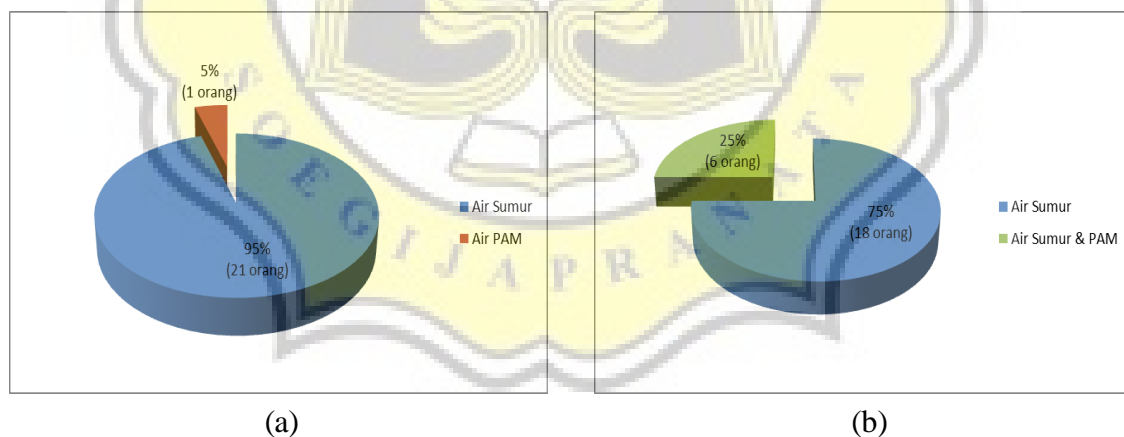
Dari Tabel 6 di atas didapatkan data responden mengenai usia, berat badan, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, jumlah anggota dewasa, jumlah anggota anak-anak/remaja, serta pendapatan keluarga per bulan. Usia dikelompokkan menjadi 4 kategori, berat badan dikelompokkan menjadi 5 kategori, dan jenis kelamin wanita mendominasi jumlah responden di lingkungan RW.05. Ada keragaman tingkat pendidikan responden, begitu pula dengan status pekerjaannya. Jumlah anggota keluarga responden, jumlah anggota dewasa, dan jumlah anggota anak-anak/remaja didata dengan jelas. Pendapatan keluarga dikelompokkan menjadi 4 kategori, serta pengeluaran membeli air minum per bulan juga ikut didata.

3.1.2. Sumber Air Minum

Sumber air minum pada penelitian pendahuluan terbagi atas sumber air baku di rumah responden dan jenis air minum yang dipilih oleh responden

3.1.2.1. Sumber Air Baku

Sumber air baku yang dimiliki oleh para responden di lingkungan RW.04 dan RW.05 dapat dilihat pada Gambar 4 (a) dan (b) di bawah ini:



Gambar 4 (a). Sumber Air Baku Responden di W.04 (Penelitian Pendahuluan)

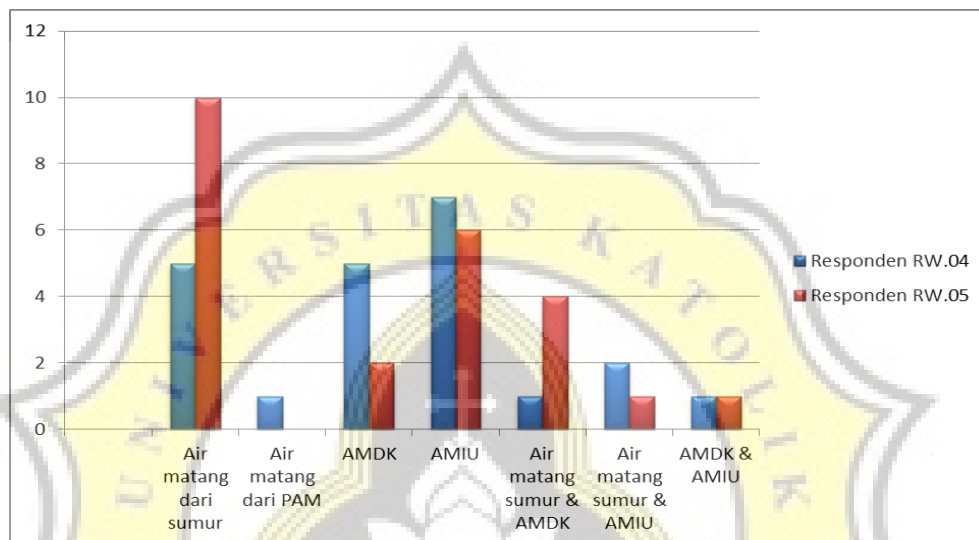
(b). Sumber Air Baku Responden di RW.05 (Penelitian Pendahuluan)

Dari Gambar 4 (a) di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (95%) responden di lingkungan RW.04 menggunakan air sumur sebagai sumber air baku. Gambar 4 (b)

juga menunjukkan bahwa sebagian besar (75%) responden di lingkungan RW.05 menggunakan air sumur sebagai sumber air baku. Sebagian responden di lingkungan RW.05 juga menggunakan kombinasi sumber air baku berupa air sumur dan PAM.

3.1.2.2. Jenis Air Minum

Jenis air minum yang dikonsumsi oleh para responden dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Jenis Air Minum yang Dikonsumsi oleh Responden di RW.04 dan RW.05 Kelurahan Karangrejo Semarang (Penelitian Pendahuluan)

Dari Gambar 5 di atas dapat diketahui bahwa responden di lingkungan RW.04 kebanyakan memilih Air Minum Isi Ulang (AMIU). Responden di lingkungan RW.05 kebanyakan memilih Air Matang dari sumur sebagai sumber air minum utamanya.

3.2. Penelitian Utama

Informasi yang didapatkan dari penyebaran kuisioner utama antara lain karakteristik responden, sumber air minum, konsumsi terhadap air minum, persepsi terhadap air minum, dan pengetahuan terhadap air minum.

3.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden atau informasi demografi penelitian dibagi menjadi 3 kelompok utama yaitu anak-anak, remaja, dan dewasa.

3.2.1.1. Anak-Anak

Karakteristik responden anak-anak terbagi atas informasi umum, profil pendidikan dan uang saku sehari, serta jumlah anggota keluarga:

a. Informasi Umum

Karakteristik responden anak-anak berdasarkan informasi umum dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Karakteristik Responden Anak-anak Berdasarkan Informasi Umum

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Umur (tahun)	9	5	13%	15	33%
	10	11	29%	12	26%
	11	9	24%	10	22%
	12	13	34%	9	20%
Berat badan (kg)	≤ 30	2	5%	7	15%
	31 - 40	16	42%	22	48%
	41 - 50	13	34%	14	30%
	≥ 51	7	18%	3	7%
Jenis kelamin	Laki-laki	18	47%	21	46%
	Perempuan	20	53%	25	54%

Dari Tabel 7 di atas didapatkan data responden anak-anak mengenai umur, berat badan, dan jenis kelamin. Jumlah responden anak-anak yang berumur 9 tahun didominasi oleh responden dari lingkungan RW.05 (15 orang), sedangkan responden dari lingkungan RW.04 mendominasi kelompok umur 12 tahun (13 orang). Jumlah responden anak-anak dengan berat badan kurang dari 30 kg, 31–40 kg, serta 41-50 kg didominasi oleh responden dari lingkungan RW.05 (7, 22, dan 14 orang). Jumlah responden dengan berat badan lebih dari 51 kg didominasi oleh responden dari lingkungan RW.04 (7 orang). Jenis kelamin responden anak-anak di tiap lingkungan RW.04 dan RW.05 lebih banyak gender perempuan daripada laki-laki.

b. Profil Pendidikan dan Uang Saku Sehari

Karakteristik responden anak-anak berdasarkan profil pendidikan dan uang saku sehari dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Karakteristik Responden Anak-anak Berdasarkan Profil Pendidikan dan Uang Saku Sehari

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jenjang Pendidikan	SD	38	100%	46	100%
Nama Sekolah	Al Azhar	1	3%	-	-
	Aloysius	5	13%	-	-
	Bernadus	1	3%	-	-
	Don Bosko	9	24%	9	20%
	Gajahmungkur 04	2	5%	22	48%
	Karangrejo 01	2	5%	2	4%
	Karangrejo 02	16	42%	13	28%
	Marsudirini	1	3%	-	-
	Santo Yusuf	1	3%	-	-
Kelas	IV	14	37%	21	46%
	V	10	26%	15	33%
	VI	14	37%	10	22%
Jenis sekolah	Negeri	20	53%	37	80%
	Swasta	18	47%	9	20%
Uang saku sehari (Rupiah)	≤ 4999	6	16%	4	9%
	5000	12	32%	15	9%
	5001 s/d 9999	8	21%	7	15%
	10000	8	21%	18	39%
	10001 s/d 14999	1	3%	2	4%
	20000	3	8%	-	-

Dari Tabel 8 di atas didapatkan data responden anak-anak mengenai jenjang pendidikan, nama sekolah, kelas, dan jenis sekolah. Seluruh responden anak-anak (100%) di setiap lingkungan RW.04 dan RW.05 menempuh jenjang pendidikan SD. Adapula beragam nama sekolah dasar yang didata, seperti SD Al Azhar, SD Aloysius, SD Bernadus, SD Don Bosko, SD Gajahmungkur 04, SD Karangrejo 01, SD Karangrejo 02, SD Marsudirini, dan SD Santo Yusuf. Responden di lingkungan RW.04 kebanyakan sedang berada di kelas IV dan VI (37%), sedangkan responden di lingkungan RW.05 kebanyakan sedang berada di kelas IV (46%). Jenis sekolah negeri mendominasi profil pendidikan responden anak-anak di lingkungan RW.04 (53%) dan RW.05 (37%). Sebagian besar responden anak-anak di RW.04 (15 orang) menerima uang saku sebesar Rp 5.000,- per hari dan sebagian besar responden anak-anak di RW.05 (18 orang) menerima uang saku sebesar Rp 10.000,- per hari dari orang tuanya.

c. Jumlah Anggota Keluarga

Karakteristik responden anak-anak berdasarkan jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Karakteristik Responden Anak-anak Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jumlah keluarga (orang)	1 s/d 2	2	5%	-	-
	3 s/d 4	22	58%	37	80%
	5 s/d 6	12	32%	7	15%
	≥ 7	2	5%	2	4%
Anggota dewasa (orang)	1 s/d 2	27	71%	37	80%
	3 s/d 4	9	24%	6	13%
	5 s/d 6	2	5%	2	4%
	≥ 6	-	-	1	2%
Anggota remaja/anak-anak (orang)	1 s/d 2	32	84%	41	89%
	3 s/d 4	5	13%	5	11%
	5 s/d 6	1	3%	-	-

Dari Tabel 9 di atas didapatkan data responden anak-anak mengenai jumlah keluarga, jumlah anggota dewasa, dan jumlah anggota remaja/anak-anak. Kebanyakan responden di RW.04 dan RW.05 memiliki jumlah keluarga inti sebanyak 3 s/d 4 orang. Jumlah anggota dewasa yang mendominasi di RW.04 dan RW.05 adalah sebanyak 1 s/d 2 orang. Jumlah anggota remaja/anak-anak yang mendominasi di RW.04 dan RW.05 adalah sebanyak 1 s/d 2 orang.

3.2.1.2. Remaja

Karakteristik responden remaja terbagi atas informasi umum, profil pendidikan dan uang saku sehari, serta jumlah anggota keluarga:

a. Informasi Umum

Karakteristik responden remaja berdasarkan informasi umum dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Informasi Umum

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Umur (tahun)	9	5	13%	15	33%
	10	11	29%	12	26%
	11	9	24%	10	22%
	12	13	34%	9	20%
Berat badan (kg)	≤ 30	2	5%	7	15%
	31 - 40	16	42%	22	48%
	41 - 50	13	34%	14	30%
	≥ 51	7	18%	3	7%
Jenis kelamin	Laki-laki	18	47%	21	46%
	Perempuan	20	53%	25	54%

Dari Tabel 10 di atas didapatkan data jumlah responden remaja yang berumur 12-14 tahun didominasi oleh responden di RW.05 (14 orang). Jumlah responden yang berumur 15-16 tahun didominasi oleh responden di RW.04 (12 orang). Jumlah responden yang berumur 17-18 tahun didominasi oleh responden di RW.05 (10 orang). Jumlah responden remaja dengan berat badan kurang dari 40 kg, 41–50 kg, serta lebih dari 61 kg didominasi oleh responden di RW.05 (3, 19, dan 3 orang). Jumlah responden dengan berat badan 51-60 kg didominasi oleh responden di RW.04 (10 orang). Jenis kelamin responden remaja di RW.04 didominasi oleh laki-laki dan RW.05 didominasi oleh perempuan.

b. Profil Pendidikan dan Uang Saku Sehari

Karakteristik responden remaja berdasarkan profil pendidikan dan uang saku sehari dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Profil Pendidikan dan Uang Saku Sehari

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jenjang Pendidikan	SMP	17	55%	19	56%
	SMA/SMK	14	45%	15	44%
Nama Sekolah	SMP Al Bizri	1	3%	-	-
	SMP Hidayatullah	1	3%	-	-
	SMP Kartika IV	2	6%	-	-
	SMP Maria Goretti	5	16%	-	-
	SMP Muhammadiyah	1	3%	-	-
	SMP Sultan Agung	1	3%	-	-
	SMP Teuku Umar	2	6%	1	3%
	SMP Yohanes	-	-	4	12%
	SMPN 11	2	6%	10	29%
	SMPN 21	1	3%	1	3%
	SMPN 5	2	6%	3	9%
	SMA Don Bosko	3	10%	2	6%
	SMA Sedes	1	3%	-	-
	SMA Sint Louis	3	10%	1	3%
	SMAN 4	1	3%	2	6%
	SMAN 9	1	3%	3	9%
	SMK Antonius	2	6%	4	12%
	SMK Muhammadiyah 2	1	3%	-	-
	SMA/SMK Teuku Umar	1	3%	2	6%
	SMKN 7	-	-	1	3%
Kelas	VII	6	19%	6	18%
	VIII	7	23%	5	15%
	IX	6	19%	8	24%
	X	3	10%	3	9%
	XI	1	3%	8	24%
	XII	8	26%	4	12%
Jenis sekolah	Negeri	7	23%	20	59%
	Swasta	24	77%	14	41%
Uang saku sehari (Rupiah)	≤ 4999	4	13%	5	15%
	5000	2	6%	2	6%
	5001 s/d 9999	13	42%	12	35%
	10000	4	13%	7	21%
	10001 s/d 14999	3	10%	4	12%
	20000	2	6%	3	9%

Dari Tabel 11 di atas didapatkan data responden remaja berada pada jenjang pendidikan SMP dan SMA/SMK, dimana jenjang SMP lebih mendominasi responden di setiap

lingkungan RW.04 dan RW.05. Responden anak-anak di lingkungan RW.04 kebanyakan sedang berada di kelas XII (26%), sedangkan responden di lingkungan RW.05 kebanyakan sedang berada di kelas IX dan XI (24%). Jenis sekolah swasta mendominasi profil pendidikan responden di lingkungan RW.04 (77%) dan sekolah negeri mendominasi profil pendidikan responden di lingkungan RW.05 (59%). Sebagian besar responden remaja di RW.04 (13 orang) dan RW.05 (12 orang) sama-sama menerima uang saku sebesar Rp 10.000,- dari orang tuanya. Sebagian besar responden remaja di lingkungan RW.05 juga menerima uang saku sebesar Rp 10.001,- s/d 14.999,- dan Rp 5.000,- dari orang tuanya. Uang saku yang diterima oleh responden di lingkungan RW.05 lebih banyak daripada responden di lingkungan RW.04.

c. Jumlah Anggota Keluarga

Karakteristik responden remaja berdasarkan jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jumlah keluarga (orang)	1 s/d 2	1	3%	-	-
	3 s/d 4	20	65%	15	44%
	5 s/d 6	8	26%	17	50%
	≥ 7	2	6%	2	6%
Anggota dewasa (orang)	1 s/d 2	22	71%	17	50%
	3 s/d 4	7	23%	15	44%
	5 s/d 6	2	6%	2	6%
Anggota remaja/anak-anak (orang)	1 s/d 2	27	87%	27	79%
	3 s/d 4	4	13%	7	21%

Dari Tabel 12 di atas didapatkan data sebagian besar responden remaja di RW.04 (65%) memiliki jumlah keluarga inti sebanyak 3 s/d 4 orang dan responden di RW.05 (50%) memiliki jumlah keluarga inti sebanyak 5 s/d 6 orang. Jumlah anggota dewasa yang mendominasi di RW.04 (71%) dan RW.05 (50%) adalah sebanyak 1 s/d 2 orang. Jumlah anggota remaja/anak-anak yang mendominasi di RW.04 (87%) dan RW.05 (79%) adalah sebanyak 1 s/d 2 orang.

3.2.1.3. Dewasa

Karakteristik responden dewasa terbagi atas informasi umum; pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan; serta jumlah anggota keluarga:

a. Informasi Umum

Karakteristik responden dewasa berdasarkan informasi umum dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Karakteristik Responden Dewasa Berdasarkan Informasi Umum

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Umur (tahun)	19 – 30	33	25%	12	8%
	31 – 40	51	38%	62	42%
	41 – 50	31	23%	44	30%
	51 – 55	18	14%	31	21%
Berat badan (kg)	≤ 50	8	6%	6	4%
	51 – 60	51	38%	47	32%
	61 – 70	59	44%	59	40%
	71 – 80	13	10%	33	22%
	≥ 81	2	2%	4	3%
Jenis kelamin	Laki-laki	68	51%	56	38%
	Perempuan	65	49%	93	62%

Dari Tabel 13 di atas didapatkan data responden dewasa yang berumur 19-30 tahun didominasi oleh responden dari lingkungan RW.04 (33 orang). Jumlah responden yang berumur 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan 51-55 tahun didominasi oleh responden dari lingkungan RW.05 (62, 44, dan 31 orang). Jumlah responden dewasa dengan berat badan kurang dari 50 kg dan 51-60 kg didominasi oleh responden dari lingkungan RW.04 (8 dan 51 orang). Responden dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 dengan berat badan sekitar 61-70 kg memiliki jumlah responden yang sama yaitu sebanyak 59 orang. Jumlah responden dengan berat badan 71-80 kg dan lebih dari 81 kg didominasi oleh responden dari lingkungan RW.05 (33 dan 4 orang). Jenis kelamin responden dewasa di lingkungan RW.04 didominasi oleh laki-laki (68 orang) dan di lingkungan RW.05 didominasi oleh perempuan (93 orang).

b. Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan

Karakteristik responden dewasa berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14. Karakteristik Responden Dewasa Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tingkat Pendidikan	Tidak Sekolah	1	1%	10	7%
	SD	11	8%	18	12%
	SMP	6	5%	20	13%
	SMA/SMK	57	43%	62	42%
	D3	12	9%	9	6%
	S1/D4	40	30%	27	18%
	S2	5	4%	1	1%
	Lainnya	1	1%	2	1%
Pekerjaan	PNS/Polri/TNI	8	6%	6	4%
	Pegawai Swasta	55	41%	72	48%
	Pegawai BUMN	1	1%	1	1%
	Wiraswasta/Pedagang	9	7%	9	6%
	Buruh	2	2%	3	2%
	Ibu Rumah Tangga	17	13%	44	30%
	Guru	2	2%	2	1%
	Dosen	1	1%	-	-
	Dokter	-	-	2	1%
	Lainnya	38	29%	10	7%
Pendapatan (per bulan)	≤ Rp 1500000	21	16%	24	16%
	Rp 1500001 - 2500000	46	35%	80	54%
	Rp 2500001 - 4999999	50	38%	40	27%
	≥ Rp 5000000	16	12%	5	3%

Dari Tabel 14 di atas didapatkan data pendidikan responden dewasa di RW.04 dan RW.05 yang paling mendominasi berada pada tingkat SMA/SMK (57 dan 62 orang), kemudian diikuti oleh tingkat pendidikan D4/S1. Pekerjaan responden dewasa di RW.04 dan RW.05 didominasi oleh pegawai swasta (55 dan 72 orang). Pekerjaan responden lainnya di RW.04 (38 orang) dan ibu rumah tangga di lingkungan RW.05 (44 orang) mendominasi urutan kedua. Pendapatan tertinggi responden di lingkungan RW.04 berada pada kisaran Rp 2.500.001,- s/d Rp 4.999.999,- (50 orang) dan

pendapatan tertinggi responden di lingkungan RW.05 berada pada kisaran Rp 1.500.001,- s/d Rp 2.500.000,- (80 orang).

c. Jumlah Anggota Keluarga

Karakteristik responden dewasa berdasarkan jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. Karakteristik Responden Dewasa Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Karakteristik	Keterangan	RW.04		RW.05	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jumlah keluarga (orang)	1 s/d 2	14	11%	22	15%
	3 s/d 4	79	59%	91	61%
	5 s/d 6	38	29%	30	20%
	≥ 7	2	2%	6	4%
Anggota dewasa (orang)	1 s/d 2	52	39%	77	52%
	3 s/d 4	53	40%	55	37%
	5 s/d 6	28	21%	13	9%
	≥ 7	-	-	4	3%
Anggota remaja/anak-anak (orang)	0	69	52%	66	44%
	1 s/d 2	61	46%	76	51%
	3 s/d 4	2	2%	7	5%
	5 s/d 6	1	1%	-	-

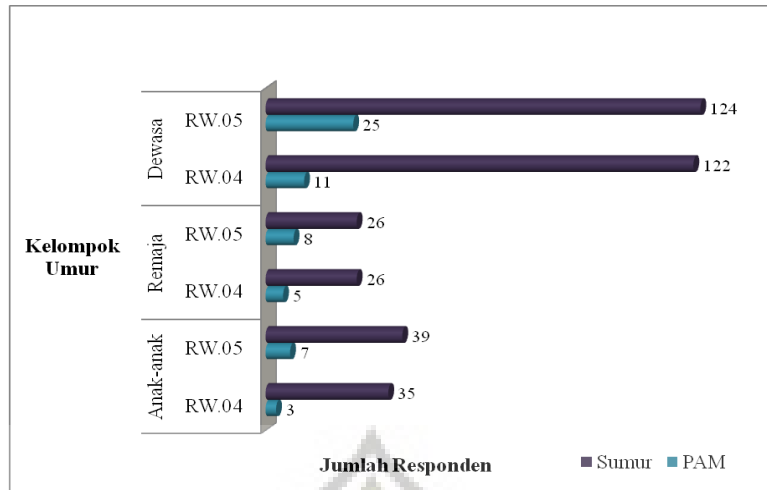
Dari Tabel 11 di atas didapatkan data sebagian besar responden di lingkungan RW.04 (59%) dan dan responden di lingkungan RW.05 (61%) memiliki jumlah keluarga inti sebanyak 3 s/d 4 orang. Jumlah anggota dewasa yang mendominasi di lingkungan RW.04 (40%) adalah sebanyak 3 s/d 4 orang dan di lingkungan RW.05 (52%) adalah sebanyak 1 s/d 2 orang. Jumlah anggota remaja/anak-anak yang mendominasi di lingkungan RW.04 (52%) adalah 0 orang dan di lingkungan RW.05 (51%) adalah sebanyak 1 s/d 2 orang.

3.2.2. Sumber Air Minum

Sumber air minum terdiri atas sumber air baku dan jenis air minum.

3.2.2.1. Sumber Air Baku

Informasi mengenai sumber air baku dapat dilihat pada Gambar 6 di bawah ini:

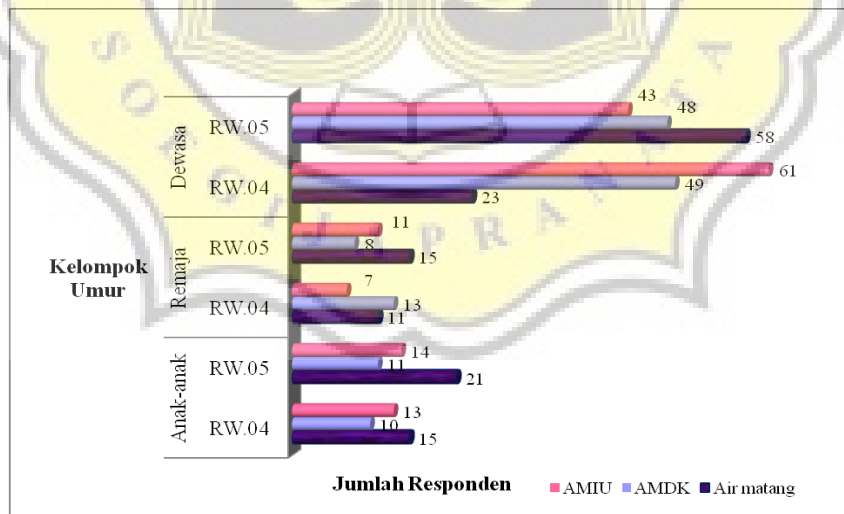


Gambar 6. Sumber Air Baku

Dari Gambar 6 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak, remaja, dan dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 menggunakan sumur sebagai sumber air baku di rumahnya. Hanya sedikit responden anak-anak, remaja, dan dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 yang menggunakan PAM sebagai sumber air baku.

3.2.2.2. Jenis Air Minum

Jenis air minum yang dipilih oleh responden dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini:



Gambar 7. Jenis Air Minum yang Dipilih oleh Responden

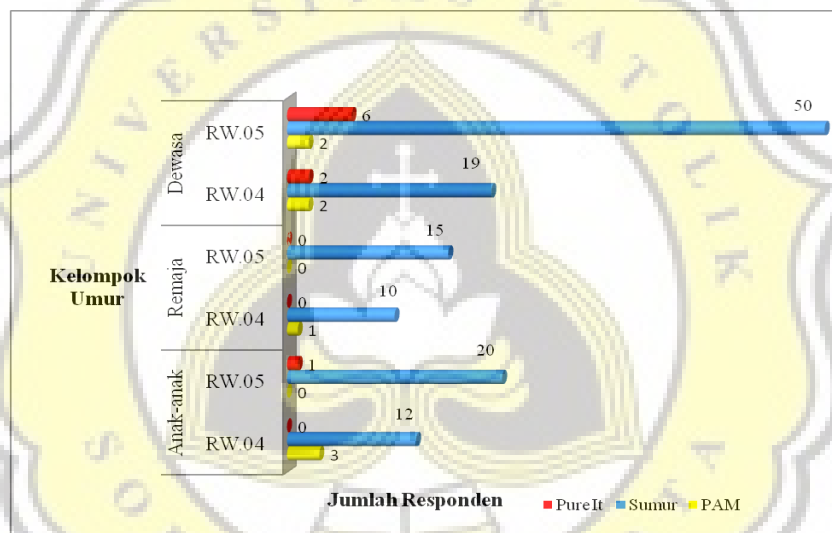
Dari Gambar 7 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak di lingkungan RW.04 dan RW.05 mengkonsumsi air matang. Sebagian besar responden

remaja di lingkungan RW.04 mengkonsumsi AMDK, namun sebagian besar responden remaja di lingkungan RW.05 mengkonsumsi air matang. Sebagian besar responden dewasa di RW.04 mengkonsumsi AMIU, namun sebagian besar responden dewasa di RW.05 mengkonsumsi air matang.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan jenis air minum yang dikonsumsi oleh responden, antara lain berupa informasi mengenai sumber air matang, merek AMDK, dan lokasi pembelian AMIU:

a. Sumber Air Matang

Informasi mengenai sumber air matang yang dikonsumsi oleh responden dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini:

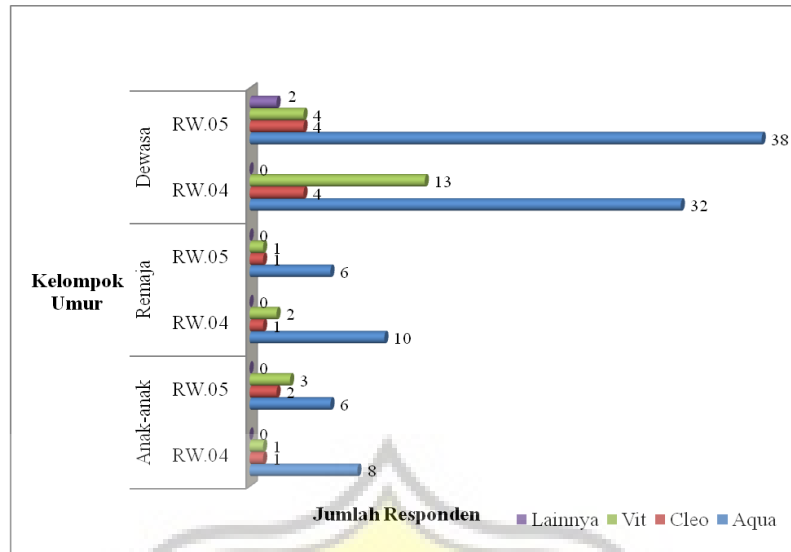


Gambar 8. Informasi Mengenai Sumber Air Matang

Dari Gambar 8 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak, remaja, dan dewasa di RW.04 dan RW.05 yang memilih dan mengkonsumsi air matang, mengambil air dari sumur sebagai sumber bahan baku untuk diminum. Air matang yang berasal dari *Pure it* dan dikonsumsi oleh sebagian kecil responden, sumbernya selalu berasal dari sumur.

b. Merek AMDK

Informasi mengenai merek AMDK yang dikonsumsi oleh responden dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini:



Gambar 9. Informasi Mengenai Merek AMDK

Dari Gambar 9 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak, remaja, dan dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 yang mengonsumsi AMDK, memilih merek “Aqua” untuk diminum, diikuti merek “Vit”, “Cleo”, dan Lainnya.

c. Lokasi Pembelian AMIU

Informasi mengenai lokasi pembelian AMIU yang dikonsumsi oleh responden dapat dilihat pada Tabel 16 di bawah ini:

Tabel 16. Informasi Mengenai Lokasi Pembelian AMIU

Lokasi Pembelian AMIU	Anak-anak		Remaja		Dewasa	
	RW.04	RW.05	RW.04	RW.05	RW.04	RW.05
Depo Air Minum Amazam	-	7	-	5	-	6
Depo Isi Ulang "RO" Semeru	3	-	1	-	14	5
Depo Isi Ulang Sehat "Niing"	1	-	1	-	2	-
Depo Isi Ulang, RO, Aqua, GAS	-	3	-	1	-	4
Depo Lintang Tirta	1	-	1	-	3	1
Depo Madona	-	2	-	1	7	8
Depo Raya Tirta	2	2	2	3	15	15
Depo Tirta Agung	3	-	2	-	14	3
Lainnya	3	-	-	1	6	1

Dari Tabel 16 di atas didapatkan data jumlah responden anak-anak, remaja, dan dewasa di setiap lingkungan RW.04 dan RW.05 yang mengonsumsi AMIU. Sebagian besar responden anak-anak dan remaja di RW.05 membeli AMIU di Depo Air Minum

Amazam. AMIU di Depo Raya Tirta juga menjadi lokasi pembelian yang banyak dipilih oleh sebagian besar responden dewasa di RW.04 dan RW.05.

3.2.3. Konsumsi Terhadap Air Minum

Informasi mengenai konsumsi terhadap air minum terdiri atas perilaku konsumsi dan pola konsumsi.

3.2.3.1. Perilaku Konsumsi

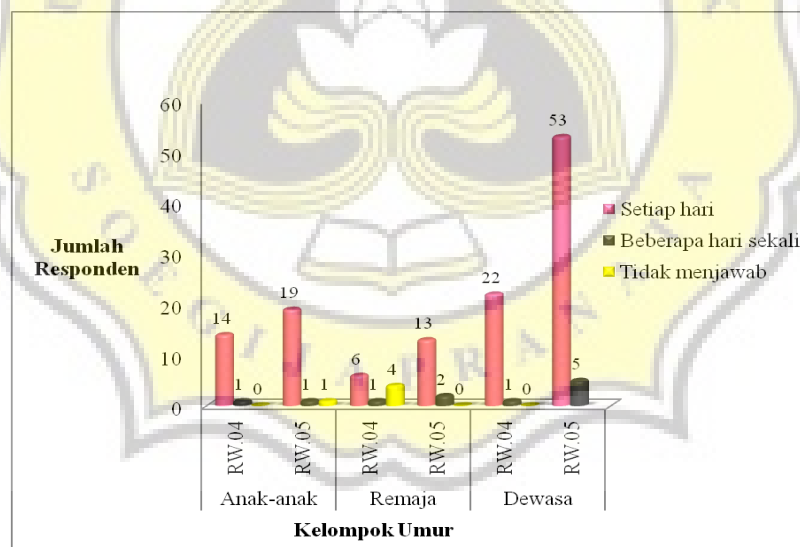
Perilaku konsumsi responden ditinjau sesuai produk air minum yang dipilihnya, yaitu konsumsi air matang, AMDK, dan AMIU.

3.2.3.1.1. Konsumsi Air Matang

Informasi mengenai konsumsi air matang terdiri atas frekuensi merebus air, jumlah air yang direbus, dan biaya merebus air:

a. Frekuensi Memasak Air

Informasi mengenai frekuensi memasak air dapat dilihat pada Gambar 10 di bawah ini:

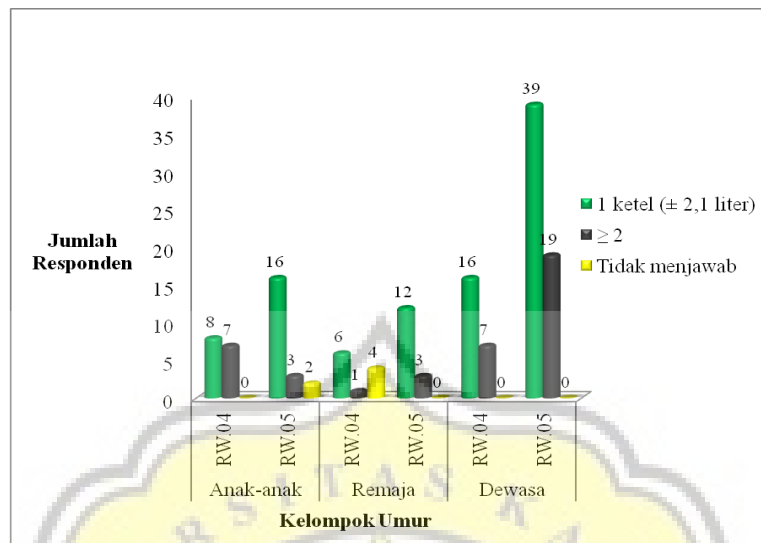


Gambar 10. Frekuensi Memasak Air

Dari Gambar 10 di atas dapat diketahui bahwa frekuensi memasak air oleh sebagian besar responden anak-anak, remaja, dan dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 dilakukan setiap hari.

b. Jumlah Air Sekali Masak

Informasi mengenai jumlah air sekali masak dapat dilihat pada Gambar 11 di bawah ini:



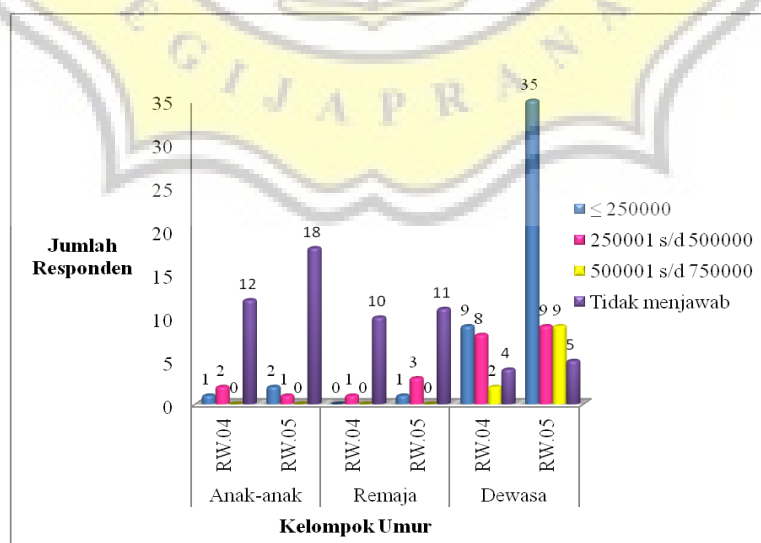
Gambar 11. Jumlah Air Sekali Masak

(Keterangan: jumlah air yang dimasak per 1 ketel adalah ± 2,1 liter)

Dari Gambar 11 di atas dapat diketahui bahwa jumlah air sekali masak oleh sebagian besar responden anak-anak, remaja, dan dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 adalah sebanyak 1 ketel (± 2,1 liter).

c. Biaya Memasak Air

Informasi mengenai biaya memasak air dapat dilihat pada Gambar 12 di bawah ini:



Gambar 12. Biaya Memasak Air

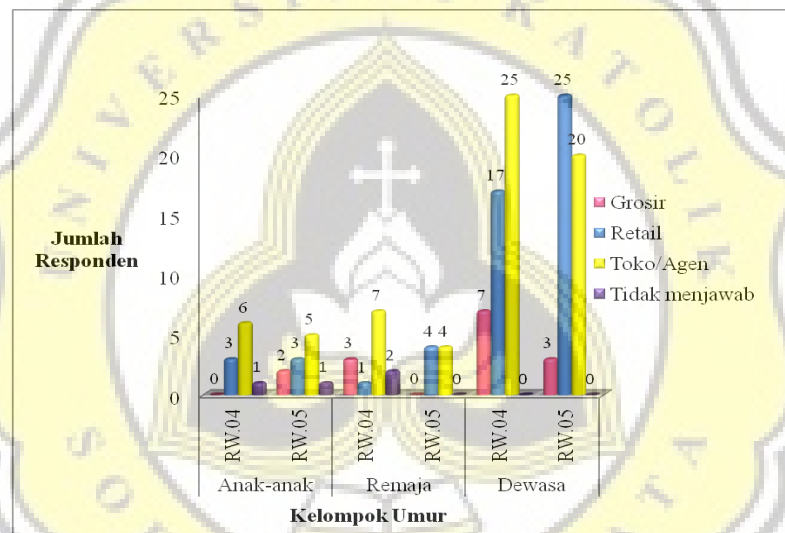
Dari Gambar 12 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak dan remaja di lingkungan RW.04 dan RW.05 tidak menjawab/tidak mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan oleh keluarga mereka untuk memasak air. Sebagian besar responden dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 mengeluarkan biaya sebesar kurang dari Rp 250.000,- selama 6 bulan untuk memasak air.

3.2.3.1.2. Konsumsi AMDK

Informasi mengenai konsumsi AMDK terdiri atas lokasi membeli AMDK, frekuensi membeli AMDK, jumlah AMDK yang dibeli, dan biaya membeli AMDK:

a. Lokasi Membeli AMDK

Informasi mengenai lokasi membeli AMDK dapat dilihat pada Gambar 13 di bawah ini:

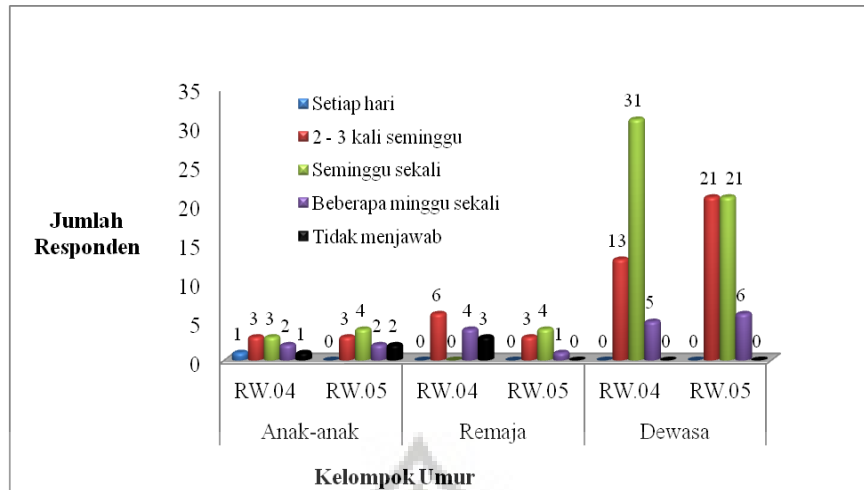


Gambar 13. Lokasi Membeli AMDK

Dari Gambar 13 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak dan remaja di lingkungan RW.04 dan RW.05 membeli AMDK di Toko/Agen. Sebagian besar responden dewasa di RW.04 juga membeli AMDK di Toko/Agen, namun sebagian besar responden dewasa di RW.05 membeli AMDK di Retail.

b. Frekuensi Membeli AMDK

Informasi mengenai frekuensi membeli AMDK dapat dilihat pada Gambar 14 di bawah ini:

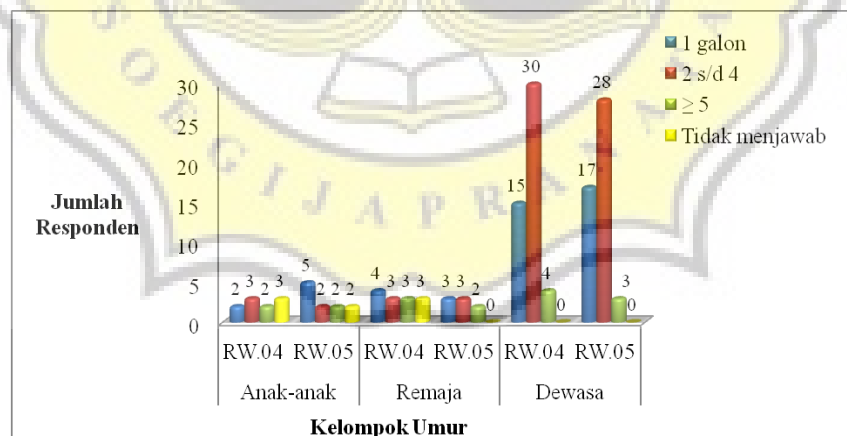


Gambar 14. Frekuensi Membeli AMDK

Dari Gambar 14 di atas dapat diketahui bahwa frekuensi membeli AMDK selama seminggu kebanyakan dilakukan oleh sebagian besar responden anak-anak di RW.04 dan RW.05, responden remaja di RW.05, serta responden dewasa di RW.04 dan RW.05. Sebagian besar responden remaja di RW.04 melakukan frekuensi membeli AMDK selama 2 - 3 kali seminggu.

c. Jumlah AMDK Sekali Beli

Informasi mengenai jumlah AMDK sekali beli dapat dilihat pada Gambar 15 berikut:



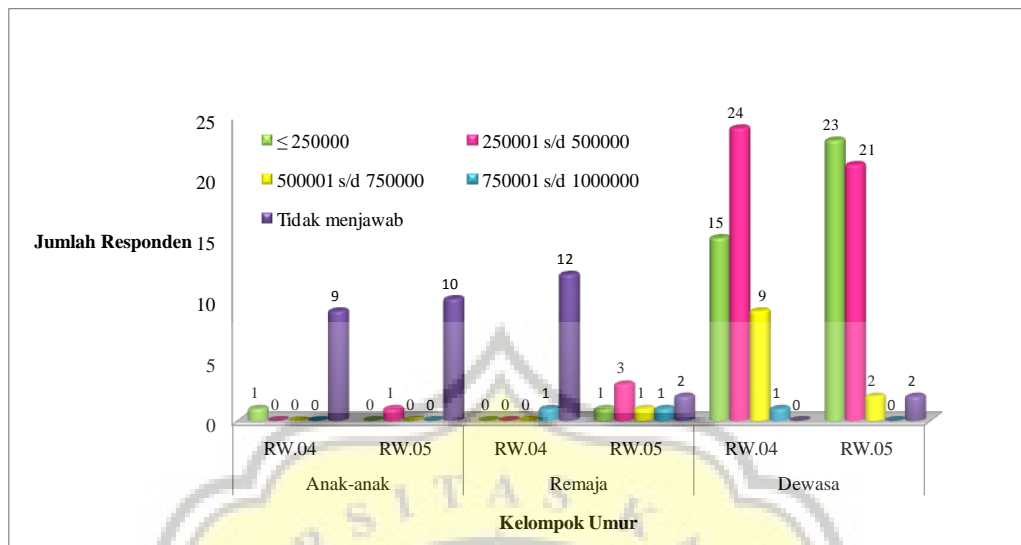
Gambar 15. Jumlah AMDK Sekali Beli

(Keterangan: jumlah AMDK yang dibeli dalam satuan galon)

Dari Gambar 15 di atas dapat diketahui bahwa jumlah AMDK sekali beli sebanyak 1 galon dan 2 s/d 4 galon menjadi pilihan kebutuhan yang paling banyak diminati oleh para responden.

d. Biaya Membeli AMDK

Informasi mengenai biaya membeli AMDK dapat dilihat pada Gambar 16 di bawah ini:



Gambar 16. Biaya Membeli AMDK

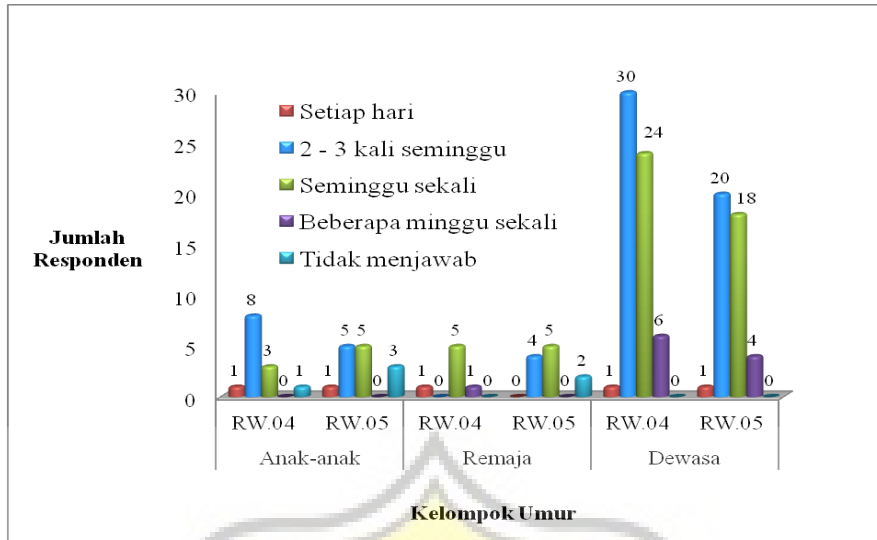
Dari Gambar 16 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak dan remaja di RW.04 dan RW.05 tidak menjawab atau tidak mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan oleh keluarga mereka untuk membeli AMDK. Sebagian besar responden dewasa di RW.04 mengeluarkan biaya sebesar Rp 250.001,- s/d Rp 500.000,- selama 6 bulan guna membeli AMDK. Sebagian besar responden dewasa di RW.05 mengeluarkan biaya sebesar kurang dari Rp 250.000,- selama 6 bulan guna membeli AMDK.

3.2.3.1.3. Konsumsi AMIU

Informasi mengenai konsumsi AMIU terdiri atas frekuensi membeli AMIU, jumlah AMIU yang dibeli, dan biaya membeli AMIU:

a. Frekuensi Membeli AMIU

Informasi mengenai frekuensi membeli AMIU dapat dilihat pada Gambar 17 di bawah ini:

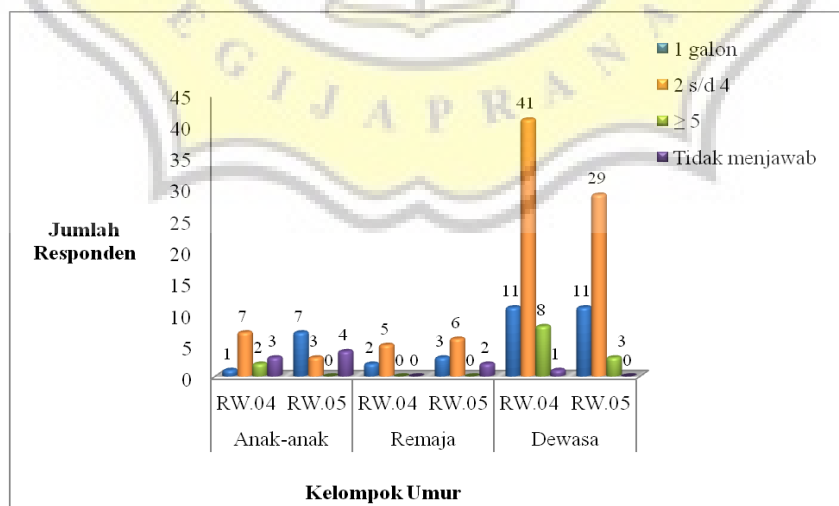


Gambar 17. Frekuensi Membeli AMIU

Dari Gambar 17 di atas dapat diketahui bahwa frekuensi membeli sejumlah AMIU selama 2 – 3 kali seminggu kebanyakan dilakukan oleh sebagian besar responden anak-anak di RW.04, serta responden dewasa di RW.04 dan RW.05. Sebagian besar responden remaja di RW.04 dan RW.05 melakukan frekuensi membeli sejumlah AMIU selama seminggu sekali.

b. Jumlah AMIU Sekali Beli

Informasi mengenai jumlah AMIU sekali beli dapat dilihat pada Gambar 18 di bawah ini:



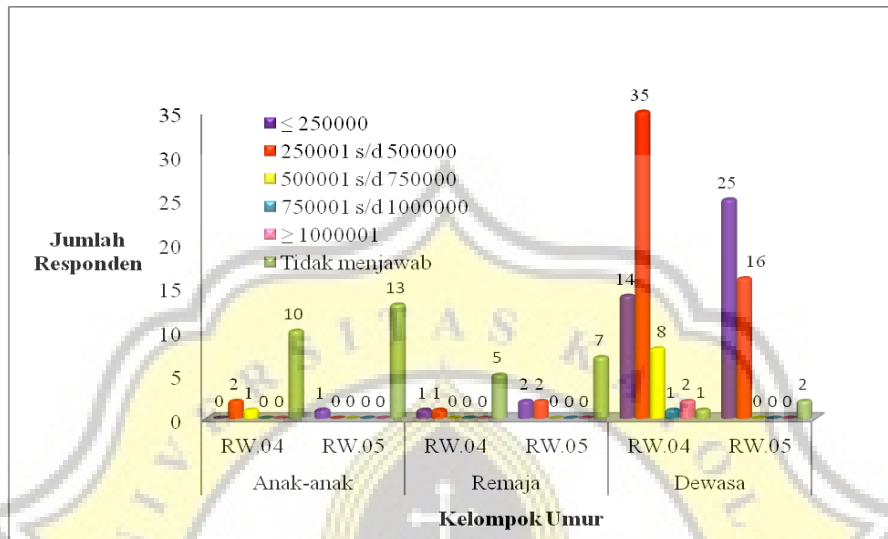
Gambar 18. Jumlah AMIU Sekali Beli

(Keterangan: jumlah AMDK yang dibeli dalam satuan galon)

Dari Gambar 18 di atas dapat diketahui bahwa jumlah AMIU yang paling banyak dibeli oleh para responden adalah sebanyak 2 s/d 4 galon dan 1 galon.

c. Biaya Membeli AMIU

Informasi mengenai biaya membeli AMIU dapat dilihat pada Gambar 19 di bawah ini:



Gambar 19. Biaya Membeli AMIU

Dari Gambar 19 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak dan remaja di RW.04 dan RW.05 tidak menjawab/ tidak mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan oleh keluarga mereka untuk membeli AMIU. Sebagian besar responden dewasa di RW.04 mengeluarkan biaya sebesar Rp 250.001,- s/d Rp 500.000,- selama 6 bulan untuk membeli AMIU. Sebagian besar responden dewasa di RW.05 mengeluarkan biaya sebesar kurang dari Rp 250.000,- selama 6 bulan untuk membeli AMIU.

3.2.3.2. Pola Konsumsi

Hal-hal ini meliputi konsumsi air minum dari rumah sebagai bekal, kesukaan menikmati air minum, dan jadwal mengkonsumsi air minum.

3.2.3.2.1. Konsumsi Air Minum Dari Rumah Sebagai Bekal

Hal-hal ini terdiri dari frekuensi dan jumlah air minum yang dibawa dari rumah sebagai bekal:

a. Frekuensi Membawa Air Minum Dari Rumah Sebagai Bekal

Frekuensi responden yang membawa air minum dari rumah sebagai bekal dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini:

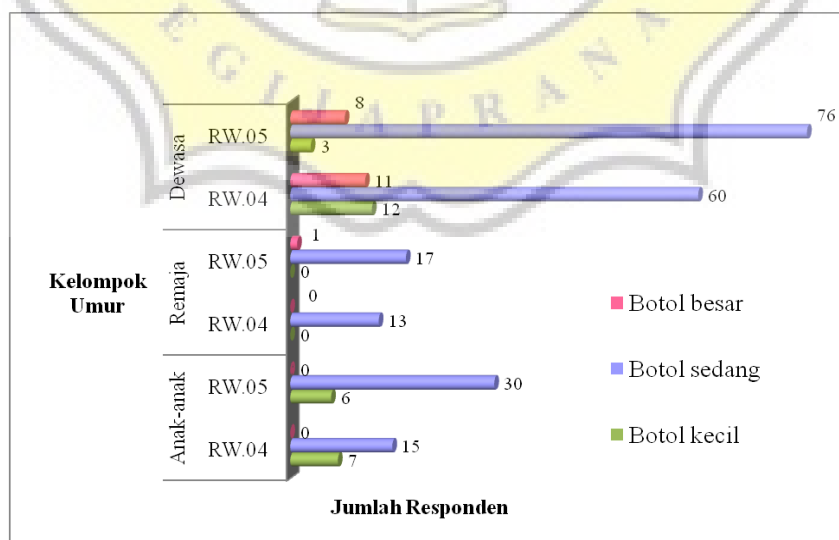
Tabel 17. Frekuensi Responden Membawa Air Minum Dari Rumah Sebagai Bekal

Responden	Rutin		Sering		Tidak pernah		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Anak-anak	RW.04	3	8%	19	50%	16	42%
	RW.05	7	15%	29	63%	10	22%
Remaja	RW.04	5	16%	8	26%	18	58%
	RW.05	3	9%	15	44%	16	47%
Dewasa	RW.04	2	2%	81	61%	50	38%
	RW.05	15	10%	72	48%	62	42%

Dari Tabel 17 di atas didapatkan data bahwa kebanyakan responden anak-anak di RW.04 dan RW.05 sering membawa bekal air minum (50% dan 63%). Kebanyakan responden remaja di RW.04 dan RW.05 tidak pernah membawa bekal air minum (58% dan 47%). Kebanyakan responden dewasa sering membawa bekal air minum (61% dan 48%).

b. Jumlah Air Minum yang Dibawa dari Rumah Sebagai Bekal

Data diperoleh dari responden yang rutin dan sering membawa bekal air minum, informasinya dapat dilihat pada Gambar 20 di bawah ini:



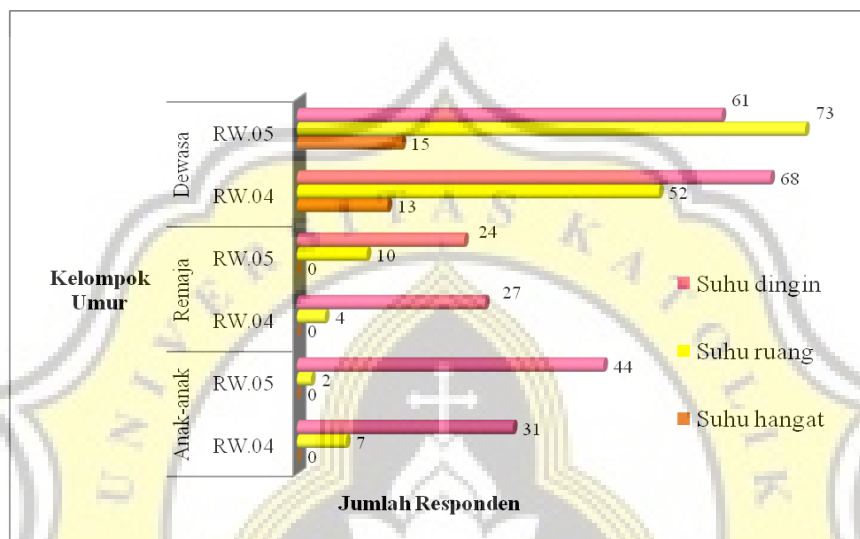
Gambar 20. Jumlah Air Minum yang Dibawa dari Rumah Sebagai Bekal

(Keterangan: botol besar ± 1 liter, botol sedang ± 550 ml, dan botol kecil ± 330 ml)

Dari Gambar 20 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak, remaja, dan dewasa RW.04 dan RW.05 memilih botol berukuran sedang (± 550 ml) sebagai persediaan air bekal.

3.2.3.2.2. Kesukaan Menikmati Air Minum

Informasi kesukaan responden dalam menikmati air minum dapat dilihat pada Gambar 21 di bawah ini:



Gambar 21. Kesukaan Menikmati Air Minum

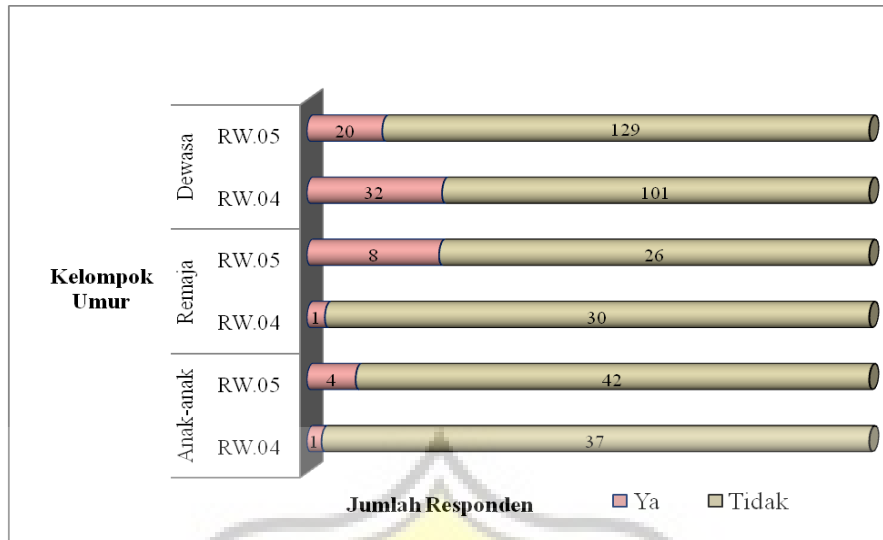
Dari Gambar 21 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak dan remaja di RW. 04 dan RW.05 menyukai suhu dingin saat menikmati air minum. Sebagian besar responden dewasa di RW.04 juga menyukai suhu dingin saat menikmati air minum, tetapi sebagian besar responden dewasa di RW.05 lebih menyukai suhu ruang saat menikmati air minum.

3.2.3.2.3. Jadwal Mengonsumsi Minum Air

Informasi yang didapatkan terdiri dari kepedulian responden memperhatikan jadwal minum air dan jumlah air yang rutin dikonsumsi per hari:

a. Kepedulian Memperhatikan Jadwal Minum Air

Informasi mengenai kepedulian responden memperhatikan jadwal minum air dapat dilihat pada Gambar 22 di bawah ini:



Gambar 22. Kepedulian Memperhatikan Jadwal Minum Air

Dari Gambar 22 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak, remaja, dan dewasa di RW. 04 dan RW.05 tidak memperhatikan jadwal minum air. Responden dewasa dinilai lebih peduli dalam memperhatikan jadwal minum air daripada responden anak-anak dan remaja.

b. Jumlah Air yang Rutin Dikonsumsi

Informasi mengenai jumlah air yang rutin dikonsumsi oleh kelompok responden yang memperhatikan jadwal minum air, dapat dilihat pada Tabel 18 di bawah ini:

Tabel 18. Jumlah Air yang Rutin Dikonsumsi Per Hari

Responden	Pagi			Siang & Sore			Malam			
	1 gelas	2 gelas	3 gelas	1 gelas	2 gelas	3 gelas	1 gelas	2 gelas	3 gelas	
Anak-anak	RW.04	-	-	1	-	1	-	-	-	1
	RW.05	-	2	2	-	2	2	-	2	2
Remaja	RW.04	-	-	1	-	1	-	-	-	1
	RW.05	-	4	4	-	1	7	-	5	3
Dewasa	RW.04	-	15	17	-	3	29	-	14	18
	RW.05	-	6	14	-	2	18	-	11	9

Dari Tabel 18 di atas didapatkan data bahwa sebanyak 1 orang responden anak-anak di RW.04 dan 4 orang anak-anak di RW.05, sebanyak 1 orang remaja di RW.04 dan 8 orang remaja di RW.05, serta sebanyak 32 orang responden dewasa dari RW.04 dan 20 orang dari RW.05 menaruh kepedulian memperhatikan jadwal minum air. Pada saat

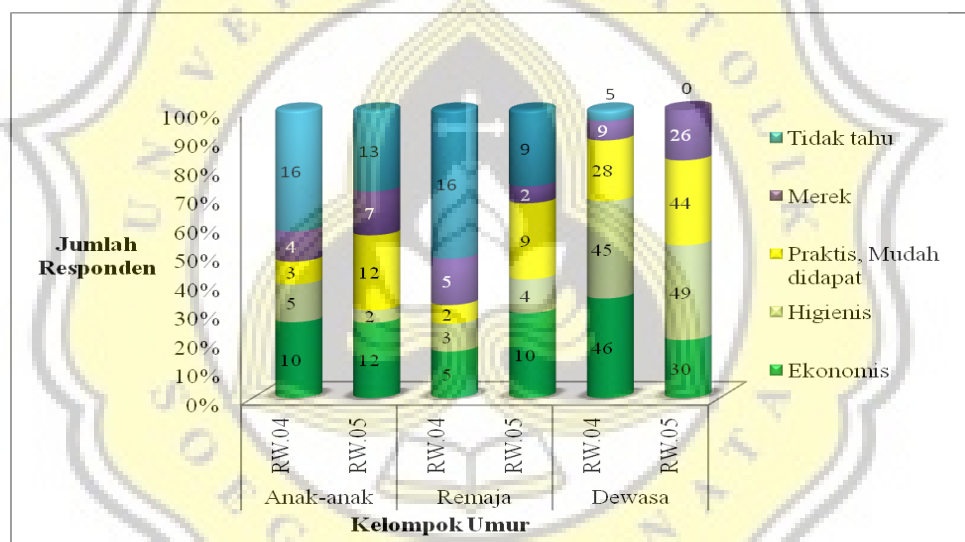
pagi responden anak-anak, remaja, dan dewasa di RW.04 dan RW.05 mengkonsumsi air sebanyak 2 - 3 gelas. Pada saat siang & sore, kebanyakan responden mengkonsumsi air sebanyak 3 gelas. Pada saat malam, kebanyakan responden mengkonsumsi air sebanyak 2 – 3 gelas.

3.2.4. Persepsi Terhadap Air Minum

Persepsi responden terhadap air minum meliputi alasan memilih air minum, penilaian atribut mutu air minum, dan penilaian pernyataan persepsi.

3.2.4.1. Alasan Memilih Air Minum

Informasi mengenai alasan responden dalam memilih air minum yang dikonsumsi dapat dilihat pada Gambar 23 di bawah ini:

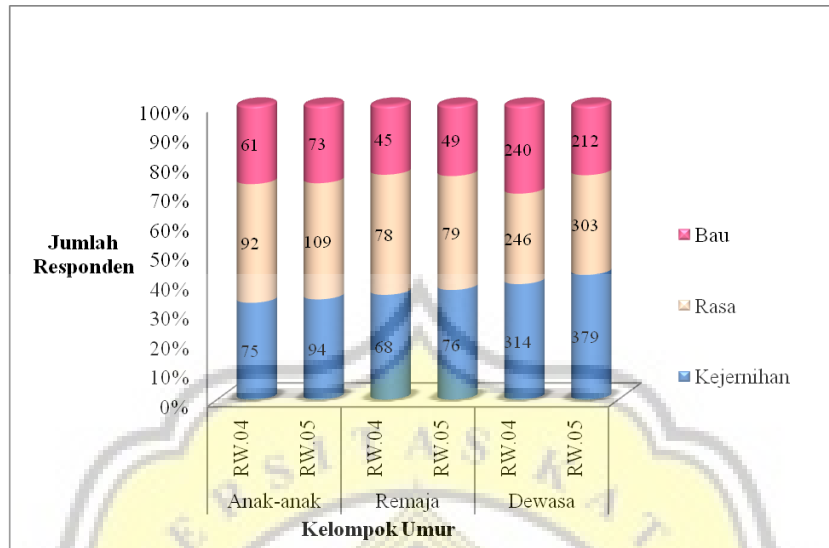


Gambar 23. Alasan Responden Memilih Air Minum

Dari Gambar 23 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak di RW.04 dan RW.05 tidak tahu alasan keluarganya memilih air minum. Sebagian besar remaja di RW. 04 juga tidak tahu alasan keluarganya memilih air minum, namun sebagian remaja di RW.05 berpendapat bahwa alasan keluarganya memilih air minum karena alasan ekonomis dan praktis, mudah didapat. Sebagian besar responden dewasa di RW.04 memilih air minum yang dikonsumsi karena alasan ekonomis dan higienis. Sebagian besar responden dewasa di RW.05 memilih air minum yang dikonsumsi karena alasan higienis.

3.2.4.2. Atribut Mutu Air Minum

Informasi mengenai atribut-atribut mutu air minum dapat dilihat pada Gambar 24 di bawah ini:



Gambar 24. Atribut Mutu Air Minum

Dari Gambar 24 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak dan remaja di lingkungan RW.04 dan RW.05 menilai atribut mutu “rasa” sebagai pilihan utama, diikuti atribut mutu “kejernihan” dan “bau”. Sebagian besar responden dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 menilai atribut mutu “kejernihan” sebagai pilihan utama, diikuti atribut mutu “rasa” dan “bau”.

3.2.4.3. Skor Persepsi Responden

Informasi mengenai skor persepsi responden terhadap suatu pernyataan dilihat pada Tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19. Skor Persepsi Responden

Pernyataan Persepsi	Anak-anak		Remaja		Dewasa	
	RW.04	RW.05	RW.04	RW.05	RW.04	RW.05
a	4,21 ± 0,41	4,20 ± 0,58	4,23 ± 0,43	4,06 ± 0,69	4,65 ± 0,48	4,28 ± 0,45
b	3,34 ± 0,78	3,43 ± 0,65	3,29 ± 0,78	3,41 ± 0,74	4,17 ± 0,62	3,66 ± 0,79
c	3,79 ± 0,84	3,78 ± 0,70	3,29 ± 0,59	3,65 ± 0,77	4,03 ± 0,68	4,17 ± 0,61
d	4,26 ± 0,50	4,24 ± 0,67	4,19 ± 0,60	4,03 ± 0,67	4,52 ± 0,53	4,28 ± 0,49
e	4,11 ± 0,56	4,33 ± 0,67	4,26 ± 0,44	3,88 ± 0,73	3,99 ± 0,57	4,23 ± 0,63
f	4,03 ± 0,72	3,50 ± 0,51	3,39 ± 0,80	3,88 ± 0,64	4,16 ± 0,67	3,71 ± 0,65

Keterangan: Nilai setiap pernyataan dalam *Mean ± SD*

- a = Tubuh menjadi lebih sehat dengan rutin mengkonsumsi air putih sebanyak 8 gelas per hari.
- b = Air dari sumber pegunungan lebih baik daripada air tanah.
- c = Air yang direbus lebih menyehatkan daripada air minum yang tidak direbus.
- d = Responden minum air lebih banyak ketika banyak berkeringat karena aktivitas dan cuaca di luar sedang panas.
- e = Responden minum air lebih banyak ketika tubuh sedang mengalami sakit dan mengkonsumsi obat.
- f = Responden membersihkan wadah air minum, dispenser, dan perlengkapan air minum lainnya secara rutin demi menjaga sanitasi kebersihan.

Dari Tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa nilai pernyataan persepsi paling tinggi ditunjukkan oleh pernyataan nomer (a) dengan skor $4,65 \pm 0,48$ yang dijawab oleh responden dewasa di RW.04. Nilai persepsi paling rendah ditunjukkan oleh pernyataan nomer (c) dengan skor $3,29 \pm 0,59$ yang dijawab oleh responden remaja di RW.04.

3.2.5. Pengetahuan Terhadap Air Minum

Pengetahuan responden terhadap air minum meliputi manfaat minum air secara teratur, sumber informasi pengetahuan, dan penilaian pernyataan pengetahuan.

3.2.5.1. Manfaat Minum Air Secara Teratur

Informasi tentang manfaat minum air secara teratur dapat dilihat pada Tabel 20.

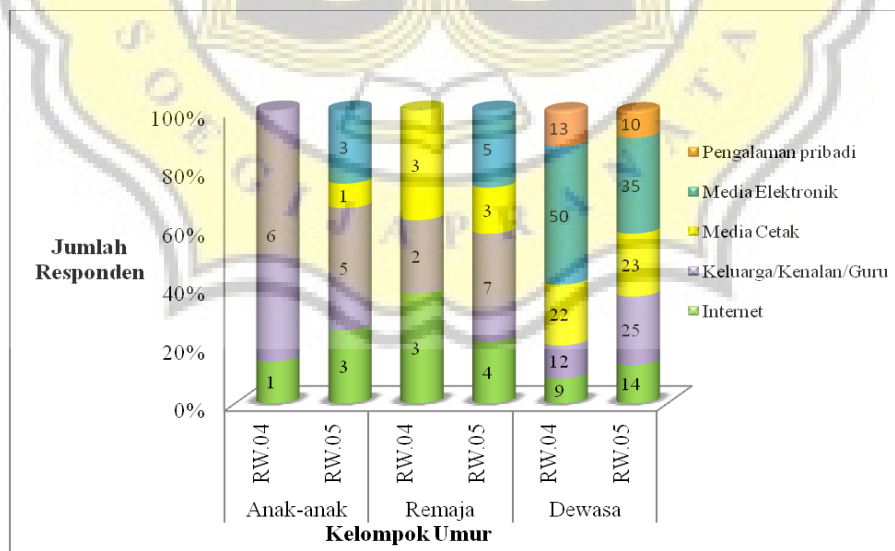
Tabel 20. Manfaat Minum Air Secara Teratur

Keterangan	Anak-anak		Remaja		Dewasa	
	RW.04	RW.05	RW.04	RW.05	RW.04	RW.05
Tahu manfaat minum air:						
• Ya	7	12	8	19	106	107
• Tidak	31	34	23	15	27	42
Manfaat minum air secara teratur:						
• Melarutkan makanan, vitamin, dan mineral	2	5	1	5	21	12
• Membantu metabolisme tubuh	5	4	6	10	58	66
• Detoksifikasi racun	-	2	1	4	27	24
• Mengurangi efek penuaan	-	-	-	-	-	5
• Tidak menjawab	-	1	-	-	-	-

Dari Tabel 20 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden anak-anak di RW. 04 dan RW.05, serta remaja di RW.04 tidak mengetahui manfaat minum air secara teratur. Sebagian besar responden anak-anak, remaja, dan dewasa mengetahui manfaat minum air secara teratur, seperti membantu metabolisme tubuh; melarutkan makanan, vitamin, dan mineral; detoksifikasi racun; dan mengurangi efek penuaan.

3.2.5.2. Sumber Informasi Pengetahuan

Sumber informasi pengetahuan responden mengenai manfaat minum air secara teratur dapat dilihat pada Gambar 25 di bawah ini:



Gambar 25. Sumber Informasi Pengetahuan

Dari Gambar 25 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak-anak dari lingkungan RW.04 dan RW.05 (7 dan 5 orang), serta remaja dari RW.05 (7 orang)

mendapatkan sumber informasi pengetahuan dari keluarga/kenalan/guru. Sebagian besar responden dewasa di lingkungan RW.04 dan RW.05 mendapatkan sumber informasi pengetahuan dari media elektronik dan media cetak.

3.2.5.3. Skor Pengetahuan Responden

Informasi mengenai skor pengetahuan responden terhadap suatu pernyataan dapat dilihat pada Tabel 21 di bawah ini:

Tabel 21. Skor Pengetahuan Responden

Pernyataan Pengetahuan	Anak-anak		Remaja		Dewasa	
	RW.04	RW.05	RW.04	RW.05	RW.04	RW.05
a	4,26 ± 0,60	4,20 ± 0,58	4,10 ± 0,40	4,03 ± 0,72	4,23 ± 0,42	4,26 ± 0,50
b	3,13 ± 0,84	3,43 ± 0,65	3,52 ± 0,89	3,21 ± 0,59	3,05 ± 1,00	2,99 ± 0,85
c	3,03 ± 0,68	3,78 ± 0,70	3,23 ± 0,80	3,15 ± 0,61	3,17 ± 0,91	2,94 ± 0,84
d	2,82 ± 0,56	4,24 ± 0,67	3,06 ± 0,63	3,32 ± 0,68	3,52 ± 0,93	3,26 ± 0,86
e	4,18 ± 0,46	4,33 ± 0,67	4,29 ± 0,46	4,24 ± 0,55	4,61 ± 0,51	4,26 ± 0,71
f	3,08 ± 0,75	3,50 ± 0,51	3,52 ± 0,51	3,21 ± 0,64	3,30 ± 0,78	2,86 ± 0,69

Keterangan: nilai setiap pernyataan dalam *Mean ± SD*

- a = Rasa, aroma, dan warna dalam air minum yang tidak sewajarnya dapat membahayakan kesehatan.
- b = Kemasan galon yang sama dan dipakai berulang-ulang dapat membahayakan kesehatan.
- c = Air minum yang dikonsumsi jumlahnya sama dengan yang dikeluarkan oleh tubuh.
- d = Kebutuhan air minum pada pria dan wanita masing-masing berbeda.
- e = Kekurangan mengkonsumsi air minum dapat membahayakan kesehatan.
- f = Ada senyawa kimia pada kemasan galon yang dapat mempengaruhi mutu air minum didalamnya.

Dari Tabel 21 di atas dapat diketahui bahwa nilai pengetahuan yang paling tinggi ditunjukkan oleh pernyataan pengetahuan nomer (e) dengan skor $4,61 \pm 0,51$ yang dijawab oleh responden dewasa di RW.04. Nilai persepsi paling rendah ditunjukkan oleh pernyataan nomer (d) dengan skor $2,82 \pm 0,56$ yang dijawab oleh responden anak-anak di RW.04.

3.3. Korelasi Antara Karakteristik Responden dengan Variabel Sumber Air Minum, Pola Konsumsi, Persepsi, dan Pengetahuan

Korelasi antara Karakteristik Responden (variabel 1) dengan Sumber Air Minum, Pola Konsumsi, Persepsi, dan Pengetahuan (variabel 2) diukur hubungannya menggunakan uji *Kendall's tau-b* dan uji *Crosstabs Phi*. Korelasi antara variabel 1 dengan variabel 2 dikelompokkan berdasarkan responden anak-anak, remaja, dan dewasa.

3.3.1. Anak-anak

Variabel karakteristik responden anak-anak dengan variabel-variabel lainnya diukur angka korelasinya berdasarkan uji *Crosstabs Phi* lalu disajikan dalam bentuk grafik.

a. Angka Korelasi Uji *Crosstabs Phi*

Hasil korelasi antara karakteristik responden anak-anak dengan sumber air minum menggunakan uji *Crosstabs Phi* dapat dilihat pada Tabel 22 di bawah ini:

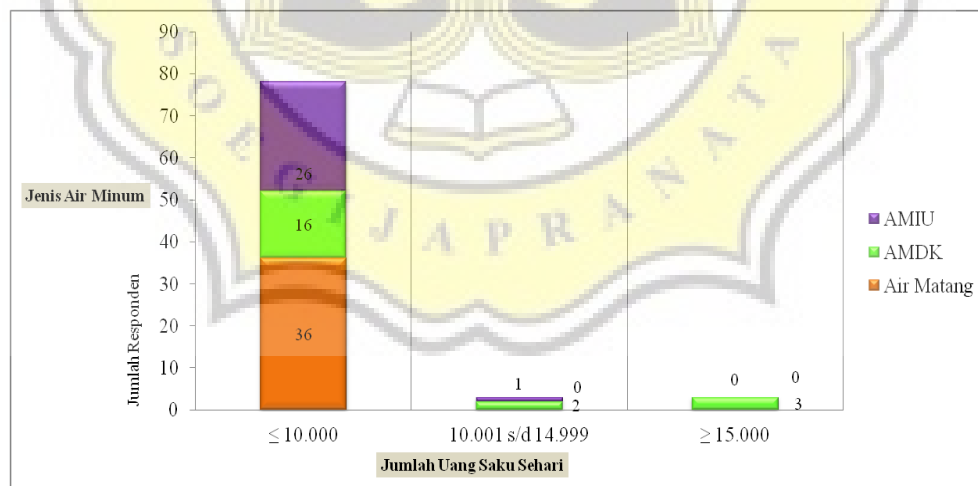
Tabel 22. Korelasi Antara Karakteristik Responden Anak-anak dengan Sumber Air Minum

Karakteristik Responden	Variabel	<i>Phi</i> ($p \leq 0,05$)
Uang Saku Sehari	Jenis Air Minum (Sumber Air Minum)	0,397

Dari Tabel 22 di atas didapatkan data bahwa ada beda nyata ($p \leq 0,05$) antara besarnya uang saku sehari dengan jenis air minum yang dikonsumsi oleh responden anak-anak, serta angka korelasinya sebesar 0,397 yang dinyatakan dalam nilai *Phi*.

b. Grafik Korelasi

Grafik korelasi antara ragam jenis air minum dihubungkan dengan besarnya uang saku sehari anak-anak dapat dilihat pada Gambar 26 di bawah ini:



Gambar 26. Ragam Jenis Air Minum dengan Besarnya Uang Saku Sehari oleh Responden Anak-anak

Dari Gambar 26 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara ragam jenis air minum dengan besarnya uang saku sehari. Semakin banyak jumlah uang saku anak-anak, maka

semakin banyak jumlah anak-anak yang mengkonsumsi AMDK yang dibeli oleh keluarganya. Semakin sedikit jumlah uang saku anak-anak, maka semakin banyak jumlah anak-anak yang mengkonsumsi air matang.

3.3.2. Remaja

Variabel karakteristik responden remaja dengan variabel-variabel lainnya diukur angka korelasinya berdasarkan uji *Crosstabs Phi* lalu disajikan dalam bentuk grafik.

a. Angka Korelasi Uji *Crosstabs Phi*

Hasil korelasi antara karakteristik responden remaja dengan sumber air minum dan pola konsumsi menggunakan uji *Crosstabs Phi* dapat dilihat pada Tabel 23 di bawah ini:

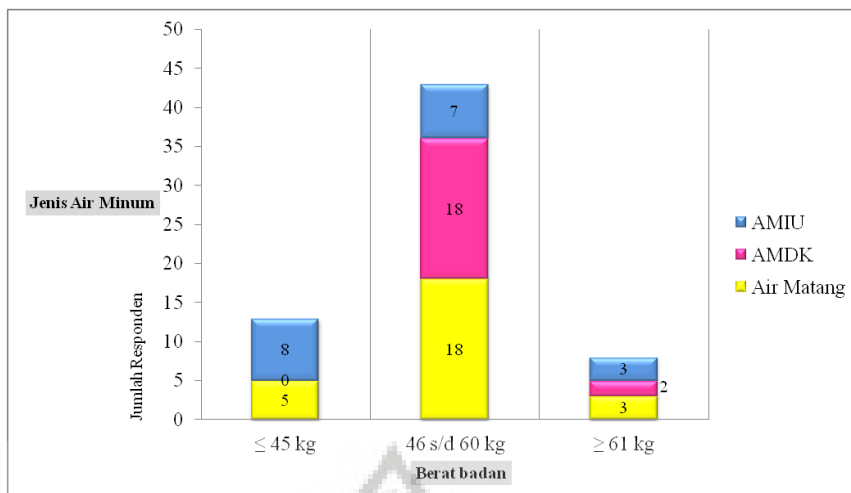
Tabel 23. Korelasi Antara Karakteristik Responden Remaja dengan Sumber Air Minum dan Pola Konsumsi

Karakteristik Responden	Variabel	<i>Phi</i> ($p \leq 0,05$)
Berat Badan	Jenis Air Minum (Sumber Air Minum)	0,461
Jumlah Anggota Dewasa	Jenis Air Minum (Sumber Air Minum)	0,425
Usia	Perhatikan Jadwal Minum Air (Pola Konsumsi)	0,267

Dari Tabel 23 di atas didapatkan data bahwa beda nyata ($p \leq 0,05$) berdasarkan hubungan yang paling dekat ditunjukkan oleh berat badan dengan jenis air minum sebesar 0,461 dinyatakan dalam nilai *Phi*, diikuti oleh jumlah anggota dewasa dengan jenis air minum, serta usia dengan memperhatikan jadwal minum air.

b. Grafik Korelasi

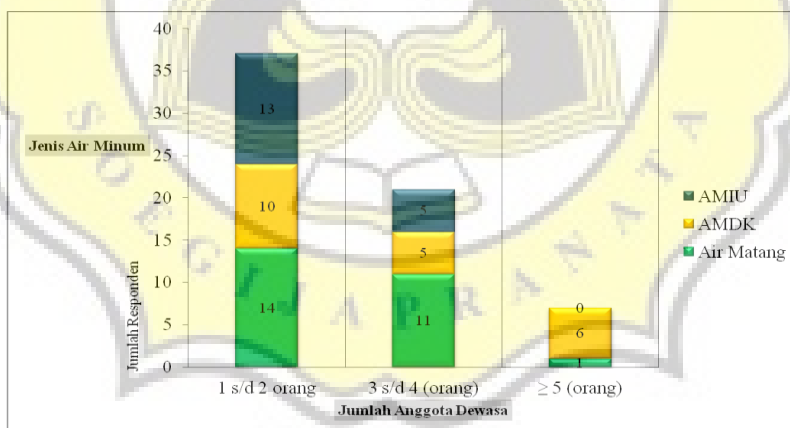
Grafik korelasi antara ragam jenis air minum dihubungkan dengan berat badan remaja dapat dilihat pada Gambar 27 di bawah ini:



Gambar 27. Ragam Jenis Air Minum dengan Berat Badan oleh Responden Remaja

Dari Gambar 27 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara ragam jenis air minum dengan berat badan. Semakin besar berat badan remaja, maka semakin sedikit jumlah remaja yang mengonsumsi AMIU yang dibeli oleh keluarganya.

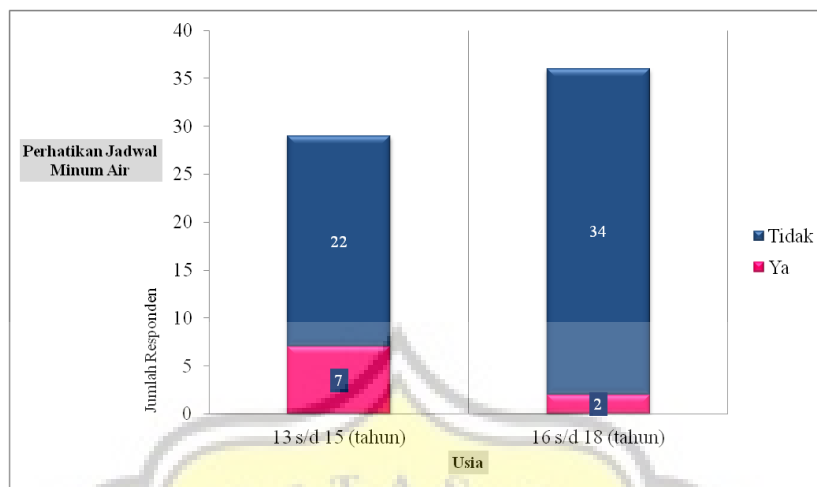
Grafik korelasi antara ragam jenis air minum dihubungkan dengan jumlah anggota dewasa di rumah responden remaja dapat dilihat pada Gambar 28 di bawah ini:



Gambar 28. Ragam Jenis Air Minum dengan Jumlah Anggota Dewasa oleh Responden Remaja

Dari Gambar 28 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara ragam jenis air minum dengan jumlah anggota keluarga dewasa di rumah. Semakin banyak jumlah anggota keluarga dewasa di rumah responden remaja, maka semakin sedikit jumlah remaja yang mengonsumsi air matang dan AMIU.

Grafik korelasi antara memperhatikan jadwal minum air dihubungkan usia remaja dapat dilihat pada Gambar 29 di bawah ini:



Gambar 29. Memperhatikan Jadwal Minum Air dengan Usia oleh Responden Remaja

Dari Gambar 29 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara memperhatikan jadwal minum air dengan usia remaja. Semakin tua usia remaja, maka semakin banyak remaja yang tidak memperhatikan jadwal minum air.

3.3.3. Dewasa

Variabel karakteristik responden dewasa dengan variabel-variabel lainnya diukur nilai korelasinya berdasarkan uji *Kendall's tau-b* dan uji *Crosstabs Phi* lalu disajikan dalam bentuk grafik.

a. Angka Korelasi Uji *Kendall's tau-b*

Hasil korelasi antara karakteristik responden dewasa dengan pola konsumsi dan persepsi menggunakan uji *Kendall's tau-b* dapat dilihat pada Tabel 24 di bawah ini:

Tabel 24. Korelasi Antara Karakteristik Responden Dewasa dengan Pola Konsumsi dan Persepsi

Karakteristik Responden	Variabel	Koefisien
Usia	Suhu Air Minum (Pola Konsumsi)	0,265 ($p \leq 0,01$)
Usia	Bau Air Minum (Persepsi)	0,110 ($p \leq 0,05$)
Pendapatan	Bau Air Minum (Persepsi)	0,156 ($p \leq 0,01$)
Pendapatan	Frekuensi Bawa Bekal Air Minum (Pola Konsumsi)	0,150 ($p \leq 0,01$)

Dari Tabel 24 di atas didapatkan data bahwa semakin tua usia responden dewasa, maka semakin tinggi suhu air minum yang dikonsumsi (tingkat kepercayaan 99%) dan semakin tinggi pula menilai atribut mutu “bau” pada air minum (tingkat kepercayaan 95%). Pada tingkat kepercayaan 99%, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh responden dewasa, maka semakin tinggi pula menilai atribut mutu “bau” pada air minum dan semakin sering/rutin mereka membawa bekal air minum dari rumah.

b. Angka Korelasi Uji *Crosstabs Phi*

Hasil korelasi antara karakteristik responden dewasa dengan sumber air minum, pola konsumsi, dan pengetahuan menggunakan uji *Crosstabs Phi* dapat dilihat pada Tabel 25 di bawah ini:

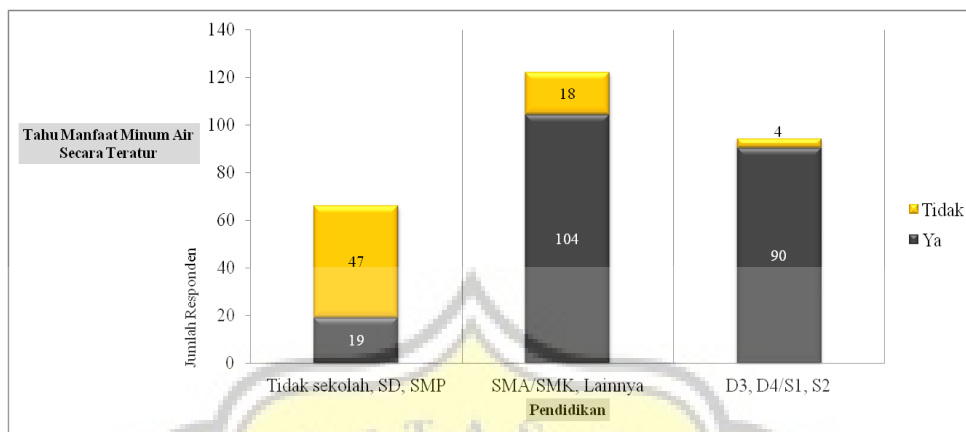
Tabel 25. Korelasi Antara Karakteristik Responden Dewasa dengan Sumber Air Minum, Pola Konsumsi, dan Pengetahuan

Karakteristik Responden	Variabel	<i>Phi</i> ($p \leq 0,05$)
Pendidikan	Tahu Manfaat Minum Air Secara Teratur (Pengetahuan)	0,610
Pendidikan	Perhatikan Jadwal Minum Air (Pola Konsumsi)	0,238
Pendidikan	Jenis Air Minum (Sumber Air Minum)	0,236
Pendidikan	Sumber Air Baku (Sumber Air Minum)	0,152
Pendapatan	Perhatikan Jadwal Minum Air (Pola Konsumsi)	0,273
Pendapatan	Tahu Manfaat Minum Air Secara Teratur (Pengetahuan)	0,214
Jumlah Keluarga	Jenis Air Minum (Sumber Air Minum)	0,193
Jumlah Anggota Dewasa	Jenis Air Minum (Sumber Air Minum)	0,216

Dari Tabel 25 di atas didapatkan data bahwa beda nyata ($p \leq 0,05$) berdasarkan hubungan yang paling dekat ditunjukkan oleh (1) pendidikan dengan tahu manfaat minum air secara teratur sebesar 0,610 dinyatakan dalam nilai *Phi*, diikuti perhatikan jadwal minum air, jenis air minum, dan sumber air baku. Hubungan paling dekat ditunjukkan oleh (2) pendapatan dengan memperhatikan jadwal minum air sebesar 0,273 dinyatakan dalam *Phi*, diikuti tahu manfaat minum air secara teratur. Ada pula hubungan berbeda nyata antara jumlah keluarga dengan jenis air minum, serta jumlah anggota dewasa dengan jenis air minum.

c. Grafik Korelasi

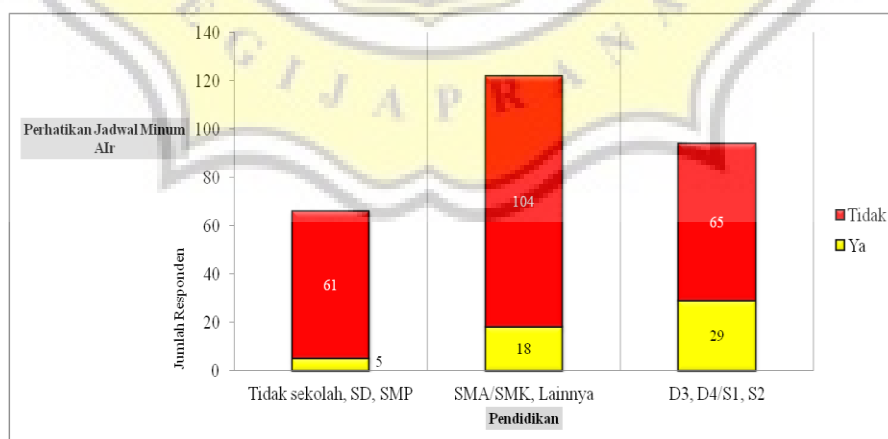
Grafik korelasi antara pengetahuan manfaat minum air secara teratur dihubungkan dengan pendidikan responden dewasa dapat dilihat pada Gambar 30 di bawah ini:



Gambar 30. Pengetahuan Manfaat Minum Air Secara Teratur dengan Pendidikan oleh Responden Dewasa

Dari Gambar 30 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara pengetahuan manfaat minum air secara teratur dengan pendidikan responden dewasa. Semakin tinggi pendidikan responden dewasa, maka semakin banyak responden dewasa yang tahu manfaat minum air secara teratur.

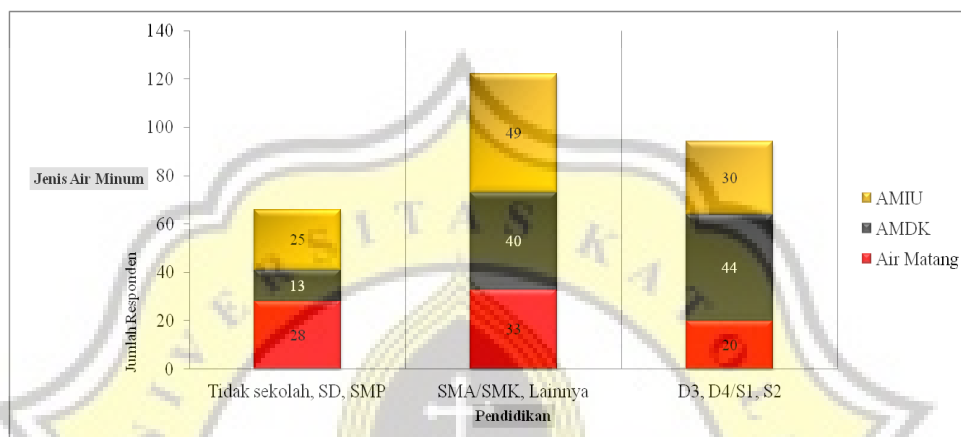
Grafik korelasi antara memperhatikan jadwal minum dihubungkan dengan pendidikan responden dewasa dapat dilihat pada Gambar 31 di bawah ini:



Gambar 31. Memperhatikan Jadwal Minum Air dengan Pendidikan oleh Responden Dewasa

Dari Gambar 31 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara memperhatikan jadwal minum air dengan pendidikan responden dewasa. Semakin tinggi pendidikan responden dewasa, maka semakin banyak responden dewasa yang memperhatikan jadwal minum air.

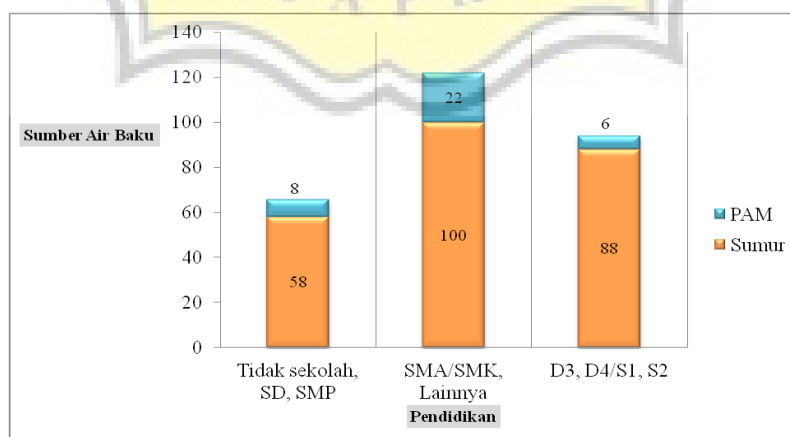
Grafik korelasi antara ragam jenis air minum dihubungkan dengan pendidikan responden dewasa dapat dilihat pada Gambar 32 di bawah ini:



Gambar 32. Ragam Jenis Air Minum dengan Pendidikan oleh Responden Dewasa

Dari Gambar 32 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara ragam jenis air minum dengan pendidikan responden dewasa. Semakin tinggi pendidikan responden dewasa, maka semakin banyak responden dewasa yang memilih dan mengonsumsi AMDK.

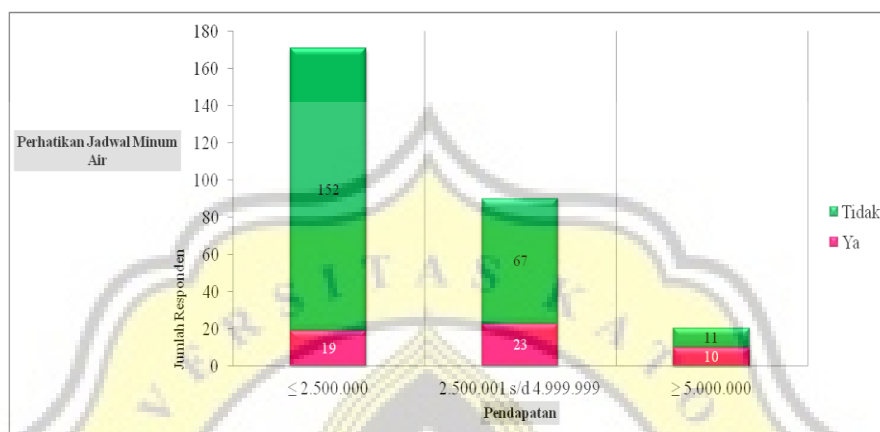
Grafik korelasi antara ragam jenis sumber air baku dihubungkan dengan pendidikan responden dewasa dapat dilihat pada Gambar 33 di bawah ini:



Gambar 33. Ragam Jenis Sumber Air Baku dengan Pendidikan oleh Responden Dewasa

Dari Gambar 33 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara ragam jenis sumber air baku dengan pendidikan responden dewasa. Semakin tinggi pendidikan responden dewasa, maka semakin banyak responden dewasa yang memiliki sumur.

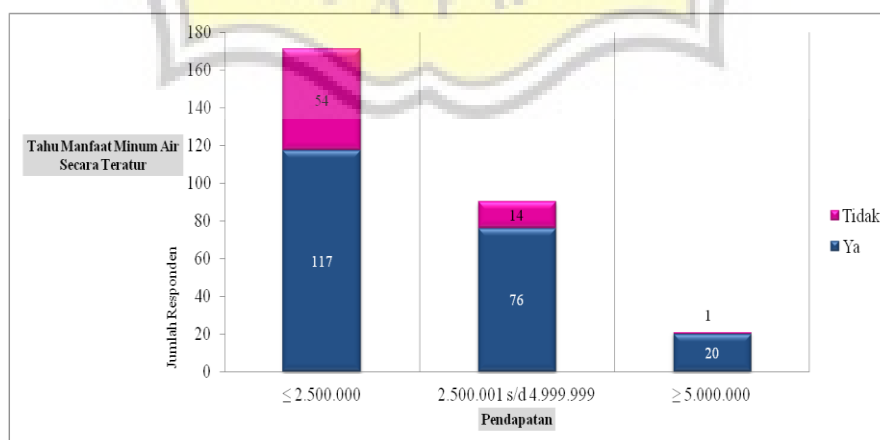
Grafik korelasi antara memperhatikan jadwal minum air dihubungkan dengan pendapatan responden dewasa dapat dilihat pada Gambar 34 di bawah ini:



Gambar 34. Memperhatikan Jadwal Minum Air dengan Pendapatan oleh Responden Dewasa

Dari Gambar 34 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara memperhatikan jadwal minum air dengan pendapatan responden dewasa. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh responden dewasa, maka semakin banyak responden dewasa yang tidak memperhatikan jadwal minum air.

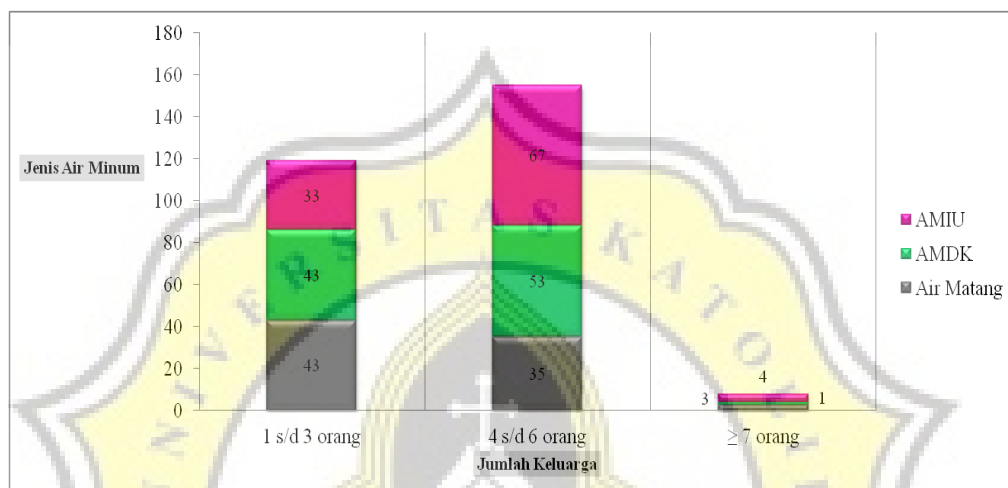
Grafik korelasi antara pengetahuan manfaat minum air secara teratur dihubungkan dengan pendapatan responden dewasa dapat dilihat pada Gambar 35 di bawah ini:



Gambar 35. Pengetahuan Manfaat Minum Air Secara Teratur dengan Pendapatan oleh Responden Dewasa

Dari Gambar 35 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara pengetahuan manfaat minum air secara teratur dengan pendapatan responden dewasa. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh responden dewasa, maka semakin banyak jumlah responden dewasa yang mengetahui manfaat minum air secara teratur.

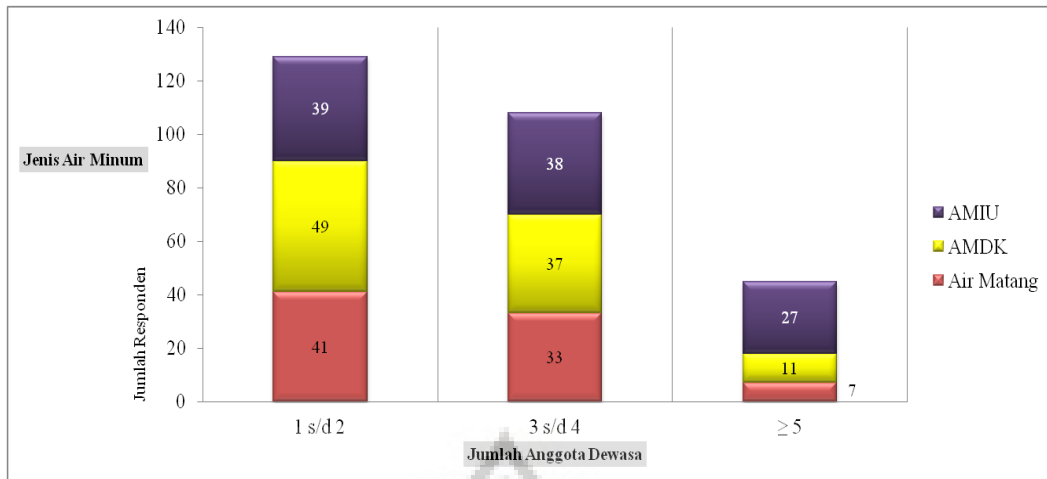
Grafik korelasi antara ragam jenis air minum dihubungkan dengan jumlah keluarga pada responden dewasa dapat dilihat pada Gambar 36 di bawah ini:



Gambar 36. Ragam Jenis Air Minum dengan Jumlah Keluarga oleh Responden Dewasa

Dari Gambar 36 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara ragam jenis air minum dengan jumlah keluarga responden dewasa. Semakin banyak jumlah keluarga di dalam rumah responden dewasa, maka semakin sedikit jumlah responden dewasa yang mengonsumsi air matang.

Grafik korelasi antara ragam jenis air minum dihubungkan dengan jumlah anggota dewasa di rumah responden dewasa dapat dilihat pada Gambar 37 di bawah ini:



Gambar 37. Ragam Jenis Air Minum dengan Jumlah Anggota Dewasa oleh Responden Dewasa

Dari Gambar 37 di atas dapat diketahui bahwa ada beda antara ragam jenis air minum dengan jumlah anggota dewasa oleh responden dewasa. Semakin banyak jumlah anggota dewasa di dalam rumah responden dewasa, maka semakin sedikit jumlah responden dewasa yang mengkonsumsi air matang, AMDK, maupun AMIU.

3.4. Analisis Korelasi Persepsi dan Pengetahuan

Analisa korelasi terdiri dari korelasi antar pernyataan persepsi, korelasi antar pernyataan pengetahuan, serta korelasi antara persepsi dan pengetahuan.

3.4.1. Korelasi Antar Pernyataan Persepsi

Korelasi antar pernyataan persepsi responden anak-anak, remaja, dan dewasa di RW.04 dan RW.05 dapat dilihat pada Gambar 38 berikut ini:

Pernyataan	Anak-anak											
	RW.04						RW.05					
Ps Ps	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
a												
b												
c												
d												
e												
f		1)		2)								

Pernyataan	Remaja											
	RW.04						RW.05					
Ps Ps	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
a												
b												
c												
d		4)										
e							5)		7)	8)		
f							6)				9)	

Pernyataan	Dewasa											
	RW.04						RW.05					
Ps Ps	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
a												
b												
c												
d												
e							10)					
f								11)			12)	

Simbol	Keterangan
1)	$r = -0,431$ ($p < 0,01$)
2)	$r = 0,629$ ($p < 0,01$)
3)	$r = 0,422$ ($p < 0,01$)
4)	$r = -0,490$ ($p < 0,01$)
5)	$r = 0,672$ ($p < 0,01$)
6)	$r = 0,437$ ($p < 0,01$)
7)	$r = 0,407$ ($p < 0,05$)
8)	$r = 0,593$ ($p < 0,01$)
9)	$r = 0,620$ ($p < 0,01$)
10)	$r = 0,401$ ($p < 0,01$)
11)	$r = 0,446$ ($p < 0,01$)
12)	$r = 0,780$ ($p < 0,01$)

Gambar 38. Korelasi Antar Pernyataan Persepsi Anak-anak, Remaja, dan Dewasa di RW.04 dan RW.05

Keterangan:

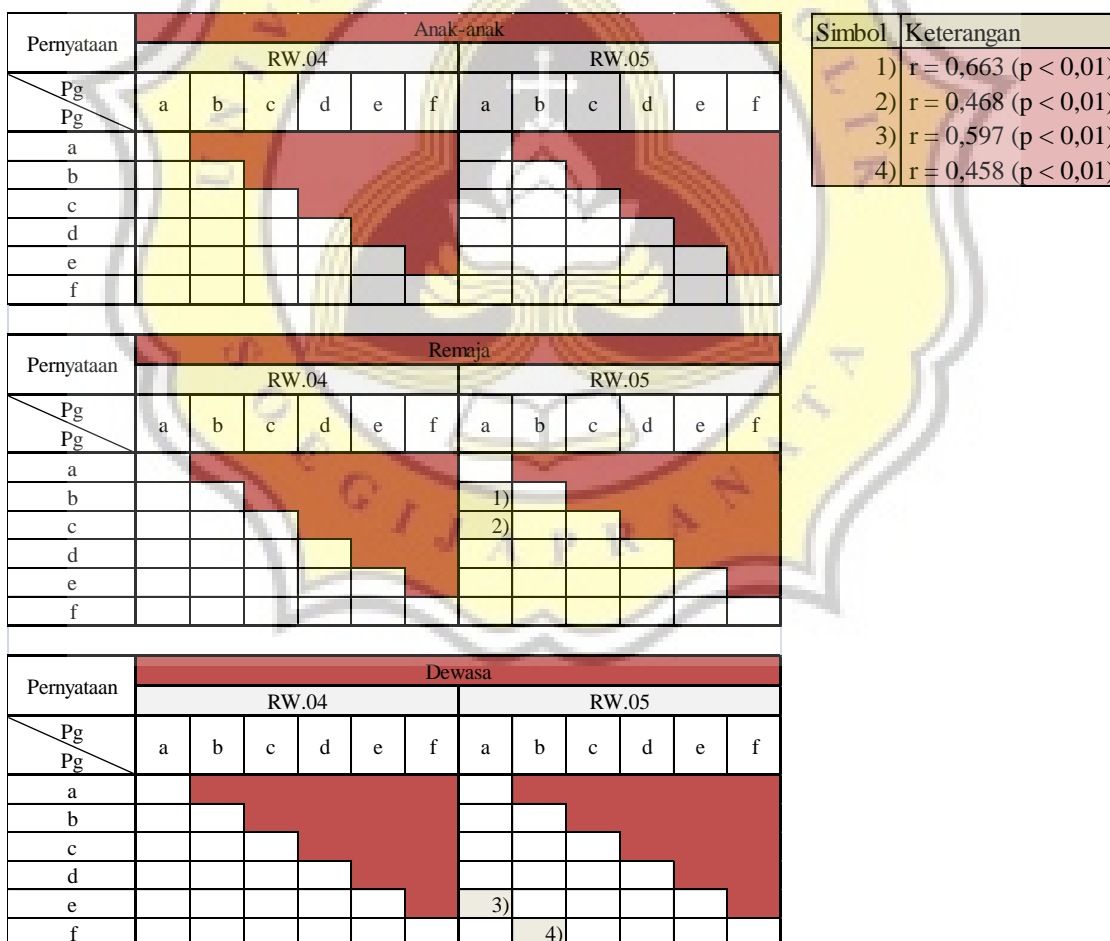
- Ps a = Tubuh menjadi lebih sehat dengan rutin mengkonsumsi air putih sebanyak 8 gelas per hari.
 b = Air dari sumber pegunungan lebih baik daripada air tanah.
 c = Air yang direbus lebih menyehatkan daripada air minum yang tidak direbus.
 d = Responden minum air lebih banyak ketika banyak berkeringat karena aktivitas dan cuaca di luar sedang panas.
 e = Responden minum air lebih banyak ketika tubuh sedang sakit dan mengkonsumsi obat.
 f = Responden membersihkan wadah air minum, dispenser, dan perlengkapan air minum lainnya secara rutin demi menjaga sanitasi kebersihan.

Dari Gambar 38 di atas dapat diketahui bahwa ada 10 korelasi positif dan 2 korelasi negatif antar pernyataan persepsi. Nilai korelasi yang paling kuat adalah sebesar 0,780 serta hubungannya sangat signifikan ($p < 0,01$) ditunjukkan oleh simbol ¹²⁾ pada pernyataan persepsi (d) “Responden minum air lebih banyak ketika banyak berkeringat karena aktivitas dan cuaca di luar sedang panas” dengan (e) “Responden minum air lebih banyak ketika tubuh sedang sakit dan mengkonsumsi obat” oleh responden remaja dan dewasa di RW.05. Adapula 2 korelasi negatif yang memiliki hubungan sedang/cukup kuat dan sangat signifikan ($p < 0,01$) ditunjukkan pada simbol ¹⁾ dan ⁴⁾.

Pada simbol ¹⁾, nilai korelasi negatifnya adalah sebesar -0,431 ditunjukkan pada pernyataan persepsi (b) “Air dari sumber pegunungan lebih baik daripada air tanah” dengan (f) “Responden membersihkan wadah air minum, dispenser, dan perlengkapan air minum lainnya secara rutin demi menjaga sanitasi kebersihan” oleh responden anak-anak di RW.04. Pada simbol ⁴⁾, nilai korelasi negatifnya adalah sebesar -0,490 ditunjukkan pada pernyataan persepsi (a) “Tubuh menjadi lebih sehat dengan rutin mengonsumsi air putih sebanyak 8 gelas per hari” dengan (d) “Responden minum air lebih banyak ketika banyak berkeringat karena aktivitas dan cuaca di luar sedang panas” oleh responden remaja di RW.04.

3.4.2. Korelasi Antar Pernyataan Pengetahuan

Korelasi antar pernyataan pengetahuan responden anak-anak, remaja, dan dewasa di RW.04 dan RW.05 dapat dilihat pada Gambar 39 berikut ini:



Gambar 39. Korelasi Antar Pernyataan Pengetahuan Anak-anak, Remaja, dan Dewasa di RW.04 dan RW.05

Keterangan:

- Pg a = Rasa, aroma, dan warna dalam air minum yang tidak sewajarnya dapat membahayakan kesehatan.
- b = Kemasan galon yang sama dan dipakai berulang-ulang dapat membahayakan kesehatan.
- c = Air minum yang dikonsumsi jumlahnya sama dengan yang dikeluarkan oleh tubuh.
- d = Kebutuhan air minum pada pria dan wanita masing-masing berbeda.
- e = Kekurangan mengkonsumsi air minum dapat membahayakan kesehatan.
- f = Ada senyawa kimia pada kemasan galon yang dapat mempengaruhi mutu air minum didalamnya.

Dari Gambar 39 di atas dapat diketahui bahwa ada 4 korelasi positif antar pernyataan pengetahuan. Korelasi pada pernyataan pengetahuan memiliki hubungan cukup kuat atau sedang jika dilihat secara menyeluruh karena nilai r-nya berada dikisaran 0,4 s/d 0,7. Nilai korelasi yang paling tinggi adalah sebesar 0,663 serta hubungannya sangat signifikan ($p < 0,01$) ditunjukkan oleh simbol ¹⁾ pada pernyataan pengetahuan (a) “Rasa, aroma, dan warna dalam air minum yang tidak sewajarnya dapat membahayakan kesehatan” dengan (b) “Kemasan galon yang sama dan dipakai berulang-ulang dapat membahayakan kesehatan” oleh responden remaja di RW.05. Nilai korelasi yang paling rendah adalah sebesar 0,458 serta hubungannya sangat signifikan ($p < 0,01$) ditunjukkan oleh simbol ⁴⁾ pada pernyataan pengetahuan (b) “Kemasan galon yang sama dan dipakai berulang-ulang dapat membahayakan kesehatan” dengan (f) “Ada senyawa kimia pada kemasan galon yang dapat mempengaruhi mutu air minum didalamnya” oleh responden dewasa di RW.05.

3.4.3. Korelasi Antara Pernyataan Persepsi dan Pengetahuan

Korelasi antara pernyataan persepsi dan pengetahuan responden anak-anak, remaja, dan dewasa di RW.04 dan RW.05 dapat dilihat pada Gambar 40 berikut ini:

Pernyataan	Anak-anak												Simbol	Keterangan
	RW.04						RW.05							
Pg Ps	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f		
a														1) $r = 0,415 (p < 0,01)$
b		1)												2) $r = 0,539 (p < 0,01)$
c														3) $r = 0,466 (p < 0,01)$
d											2)			4) $r = 0,422 (p < 0,05)$
e														5) $r = 0,504 (p < 0,01)$
f														6) $r = 0,482 (p < 0,01)$
Pernyataan	Remaja													
Pg Ps	RW.04						RW.05							
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f		
a	3)				5)		7)							7) $r = 0,464 (p < 0,01)$
b														8) $r = 0,454 (p < 0,01)$
c														9) $r = 0,560 (p < 0,01)$
d														10) $r = 0,551 (p < 0,01)$
e														11) $r = 0,518 (p < 0,01)$
f	4)				6)									12) $r = 0,534 (p < 0,01)$
Pernyataan	Dewasa													
Pg Ps	RW.04						RW.05							
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f		
a												16)		16) $r = -0,420 (p < 0,01)$
b														17) $r = 0,434 (p < 0,01)$
c														18) $r = 0,481 (p < 0,01)$
d							13)					17)		
e							14)					18)		
f								15)						

Gambar 40. Korelasi Antara Pernyataan Persepsi dan Pengetahuan Anak-anak, Remaja, dan Dewasa di RW.04 dan RW.05

Keterangan:

- Ps a = Tubuh menjadi lebih sehat dengan rutin mengonsumsi air putih sebanyak 8 gelas per hari.
 b = Air dari sumber pegunungan lebih baik daripada air tanah.
 c = Air yang direbus lebih menyehatkan daripada air minum yang tidak direbus.
 d = Responden minum air lebih banyak ketika banyak berkering karena aktivitas dan cuaca di luar sedang panas.
 e = Responden minum air lebih banyak ketika tubuh sedang sakit dan mengonsumsi obat.
 f = Responden membersihkan wadah air minum, dispenser, dan perlengkapan air minum lainnya secara rutin demi menjaga sanitasi kebersihan.
- Pg a = Rasa, aroma, dan warna dalam air minum yang tidak sewajarnya dapat membahayakan kesehatan.
 b = Kemasan galon yang sama dan dipakai berulang-ulang dapat membahayakan kesehatan.
 c = Air minum yang dikonsumsi jumlahnya sama dengan yang dikeluarkan oleh tubuh.
 d = Kebutuhan air minum pada pria dan wanita masing-masing berbeda.
 e = Kekurangan mengonsumsi air minum dapat membahayakan kesehatan.
 f = Ada senyawa kimia pada kemasan galon yang dapat mempengaruhi mutu air minum didalamnya.

Dari Gambar 40 di atas dapat diketahui bahwa ada 17 korelasi positif dan 1 korelasi negatif antara pernyataan persepsi dan pengetahuan. Korelasi antara pernyataan persepsi dan pengetahuan memiliki hubungan cukup kuat atau sedang jika dilihat secara menyeluruh karena nilai r-nya berada dikisaran 0,4 s/d 0,7. Nilai korelasi yang paling

tinggi adalah sebesar 0,560 serta hubungannya sangat signifikan ($p < 0,01$) ditunjukkan oleh simbol ⁹⁾ pada pernyataan persepsi (e) “Responden minum air lebih banyak ketika tubuh sedang sakit dan mengkonsumsi obat” dengan pernyataan pengetahuan (a) “Rasa, aroma, dan warna dalam air minum yang tidak sewajarnya dapat membahayakan kesehatan” oleh responden remaja di RW.05. Adapula 1 korelasi negatif yang memiliki hubungan sedang/cukup kuat dengan nilai -0.420 serta hubungannya sangat signifikan ($p < 0,01$) ditunjukkan oleh simbol ¹⁵⁾ pada pernyataan persepsi (f) “Responden membersihkan wadah air minum, dispenser, dan perlengkapan air minum lainnya secara rutin demi menjaga sanitasi kebersihan” dengan pernyataan pengetahuan (b) “Kemasan galon yang sama dan dipakai berulang-ulang dapat membahayakan kesehatan” oleh responden dewasa di RW.05.

